

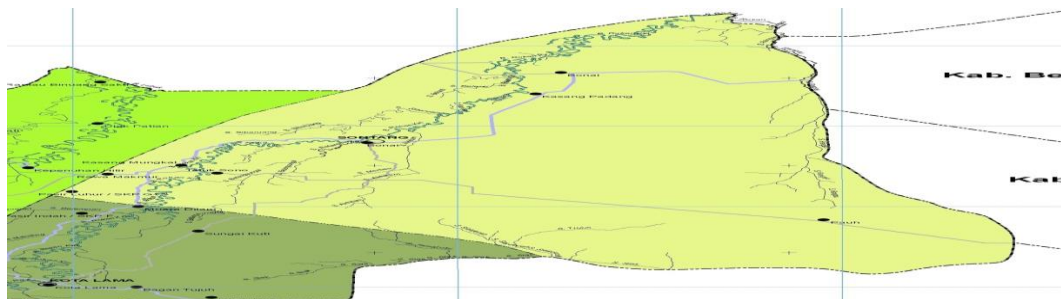
BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Geografis Dan Topografis

Kecamatan Bonai Darussalam merupakan salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di wilayah Timur Kabupaten Rokan Hulu. Kecamatan Bonai Darussalam terdiri dari 7 Desa dan 2 Desa persiapan. Berdasarkan pembentukannya batas Kecamatan Bonai Darussalam adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kunto Darussalam, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Kecamatan Bonai Darussalam mempunyai luas 790,00 km², seperti digambarkan dalam peta Kecamatan Bonai Darussalam sebagai berikut :



Gambar 4. Peta Wilayah Kecamatan Bonai Darussalam

Kecamatan Bonai Darussalam merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang resmi terbentuk berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2005 tentang pembentukan Kecamatan Bonai Darussalam dan Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Kecamatan Bonai Darussalam berada di wilayah Timur Kabupaten Rokan Hulu, dilalui oleh sungai Rokan Kiri yang membujur dari Hulu di Batang Sumpur Bukit Barisan dan Hilir yang berada di Bagan Siapi-Api Kabupaten Rokan Hilir.

4.2 Administrasi Dan Kependudukan

Secara administrasi Kecamatan Bonai Darussalam terdiri dari 7 (tujuh) Desa, yaitu Desa Teluk Sono, Desa Rawa Makmur, Desa Sontang, Desa Bonai, Desa Pauh, Desa Kasang Padang dan Desa Kasang Mungkal dengan pusat pemerintahan berada di Desa Sontang. Kecamatan Bonai Darussalam memiliki luas wilayah 790,00 km², dengan jumlah penduduk 25.630 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 13.479 jiwa, dan perempuan 12.151 jiwa.

4.2.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk di Kecamatan Bonai Darussalam menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bonai Darussalam Tahun 2021.

Desa per Kelurahan	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Teluk Sono	2.117	1.894	4.011
Rawa Makmur	713	699	1.412
Sontang	4.118	3.733	7.851
Bonai	2.216	2.019	4.235
Pauh	2.440	2.195	4.635
Kasang Padang	854	735	1.589
Kasang Mungkal	1.021	876	1.897
Jumlah	13.479	12.151	25.630

Sumber : Data Kecamatan Bonai Darussalam, 2021.

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan, yaitu laki-laki 13.479 jiwa. Jumlah perempuan 12.151 jiwa dari jumlah penduduk yang berdomisili di Kecamatan Bonai Darussalam.

4.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Bonai Darussalam secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya berbeda-beda pula, keterbatasan kemampuan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam menyebabkan adanya lebih kurang 3.266 penduduk Kecamatan Bonai Darussalam bekerja sebagai pertanian dan peternakan, dan ada juga yang menjadi tenaga suka rela pada lembaga sosial lainnya akibat kurangnya kesempatan bekerja. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Klasifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Bonai Darussalam 2021.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum per Tidak Bekerja	10.473
2	Aparatur Pejabat Negara	104
3	Tenaga Pengajar	113
4	Wiraswasta	4.373
5	Pertanian Dan Peternakan	3.266
6	Nelayan	78
7	Agama Dan Kepercayaan	22
8	Pelajar Dan Mahasiswa	2.186
9	Tenaga Kesehatan	35
10	Pensiunan	9
11	Pekerjaan Lainnya	4.971
Jumlah		25.630

Sumber : Data Kecamatan Bonai Darussalam, 2021.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Bonai Darussalam adalah pelajar per mahasiswa dan mayoritas mata pencaharian mereka adalah wiraswasta, bertani. Disamping itu mata pencaharian yang lain sebagai tambahan hasil utama usaha mereka. Melalui pencaharian yang demikian, masyarakat Kecamatan Bonai Darussalam telah dapat dikategorikan kepada suatu tingkat kehidupan masyarakat yang baik. Jumlah pengangguran yang dikategorikan di Kecamatan Bonai Darussalam tidak ada, karena pada umumnya masyarakat mempunyai kebun sawit per karet untuk di garap.

4.2.3 Penduduk Jenis Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang *esensial* dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan perorangan, keluarga, maupun dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu Bangsa dan Negara dapat ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di Bangsa ataupun di Negara itu sendiri. Taraf pendidikan Kecamatan Bonai Darussalam masih relatif rendah, hal ini terbukti bahwa pendidikan mereka rata-rata hanya

ditingkat Sekolah Dasar (SD), hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Berikut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Kecamatan Bonai Darussalam Tahun 2021.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak per belum sekolah	8.737
Belum Tamat SD	3.727
Tamat SD per Sederajat	5.854
Tamat SLTP per Sederajat	3.454
Tamat SLTA per Sederajat	3.480
DI per DII	65
DIII	111
DIV per S1	192
S2	9
S3	1
Jumlah	25.630

Sumber : Data Kecamatan Bonai Darussalam, 2021.

Tabel. 4.3 menjelaskan bahwa pendidikan masyarakat Kecamatan Bonai Darussalam 3454 jiwa hanya berpendidikan Tamat SLTP per Sederajat. Masyarakat yang belum sekolah mencapai 8737 jiwa, termasuk balita yang mayoritas dalam kelompok tersebut. Masyarakat yang berpendidikan tamat SD berjumlah 3854 jiwa, tamat SLTA per Sederajat berjumlah 3480 jiwa dan perguruan tinggi serta akademik berjumlah 202 jiwa, dan belum tamat SD yaitu 3727 jiwa.

4.2.4 Sarana Dan Prasarana Di Kecamatan Bonai Darussalam

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin tinggi kualitas sarana dan prasarana yang akan digunakan akan mempercepat laju pembangunan, terkhusus untuk sarana pendidikan yang secara tidak langsung memberi pengaruh yang besar terhadap

peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di Kecamatan Bonai Darussalam Tahun 2018.

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)
1.	TK	16
2.	SD	17
3.	SMP	7
4.	SMA	1
5.	SMK	2
6.	Puskesmas	1
7.	Pustu	1
8.	Praktik Dokter	4
9.	Praktik Bidan	20
10.	Poskesdes	5
11.	Posyandu	35
12.	Masjid	19
13.	Surau	28
14.	Gereja Katolik	3
15.	Gereja Protestan	31

Sumber : Data Kecamatan Bonai Darussalam Dalam Angka Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana di Kecamatan Bonai Darussalam sudah mulai lengkap. Dimana sarana dan prasarananya ada untuk pendidikan, kesehatan dan untuk beribadah.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Keragaan Nelayan Sampel

Sampel adalah masyarakat yang bermata pencarian sebagai nelayan ikan gabus. Adapun keragaan nelayan sebagai sampel meliputi karakteristik dan status usaha, karakteristik nelayan sampel meliputi: umur, tingkat pendidikan, dan lama usaha nelayan.

5.1.1 Karakteristik Nelayan Sampel

1. Umur Nelayan Sampel

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sampel memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. Umur nelayan sangat berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan nelayan tersebut, karena berkaitan terhadap kondisi fisik, semakin tinggi tingkat umur nelayan maka akan semakin menurun tenaga kerja yang dimiliki. Komposisi umur sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Komposisi Umur Nelayan Sampel di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

No	Umur (Th)	Frekuensi (Jiwa)	Persentasi (%)
1	23-32	27	34,62
2	33-42	27	34,62
3	43-52	16	20,51
4	53-62	5	6,41
5	63-72	2	2,56
6	73-82	1	1,28
Jumlah		78	100

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa kelompok umur yang paling banyak yaitu umur 23-32 sekitar 27 orang dengan persentase sebesar 34,62% dan 33-42 sekitar 27 orang dengan persentase sebesar 34,62%, dan kelompok umur 43-52 sekitar 16 orang dengan persentase sebesar 20,51%, sedangkan kelompok umur yang paling sedikit yaitu umur 53-62 sebanyak 5 orang dengan persentase 6,41%, kelompok umur 63-72 sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%, dan umur 78-82 sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%.

Umur seseorang juga menentukan prestasi kerja atau kinerja seseorang. Semakin berat pekerjaan secara fisik jika semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya, namun dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Suratiah, 2015)

2. Tingkat Pendidikan Nelayan Sampel

Tingkat pendidikan nelayan sampel di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan Nelayan Sampel di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

No	Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	15	19,23
2	Tidak Tamat SD	12	15,39
2	SD	21	26,92
3	SMP per MTS	23	29,49
4	SMA per SMK	7	8,97
Jumlah		78	100

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan nelayan sampel terbanyak berada pada tingkat pendidikan SMP/MTS yang berjumlah 23 orang dengan persentase 29,49%, sedangkan tingkat pendidikan sampel yang terendah berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK yang berjumlah 7 orang dengan persentase 8,97%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nelayan sampel adalah masyarakat yang belum mengenal pendidikan yang terlalu tinggi sehingga perlu diadakan pendidikan non formal seperti penyuluhan tentang tata cara menjaga ekosistem ikan di dalamnya.

5.1.2 Pengalaman Usaha Nelayan Sampel

Keberhasilan usaha nelayan tidak terlepas dari pengalaman dalam mengelola atau menjalani usaha sebagai nelayan. Semakin lama usaha dilakukan maka akan semakin menambah wawasan terhadap cara atau tehnik yang digunakan dalam menangkap ikan, adapun tingkat pengalaman yang dilakukan nelayan di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3. Pengalaman Usaha Nelayan Sampel di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021

No	Lama Usaha (Tahun)	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	4-8	43	55,13
2	9-13	17	21,79
3	14-18	5	6,41
4	19-23	4	5,13
5	24-28	5	6,41
6	29-33	1	1,28
7	34-38	3	3,85
Jumlah		78	100

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh keterangan bahwa kebanyakan nelayan telah menggeluti usaha ini selama 4-8 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nelayan belum cukup lama. Lama usaha seseorang dalam nelayan akan mempengaruhi produksi yang diperoleh, karena pengalaman dalam menggunakan tehnik dan cara menangkap ikan menentukan kapasitas produksi, ini disebabkan dengan pengetahuan dan keterampilan.

5.2 Keragaan Sampel Lembaga Pemasaran Ikan Gabus

5.2.1 Karakteristik Pedagang Sampel

1. Umur Pedagang Sampel

Umur pedagang berkisar antara 21 sampai 70 tahun, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4 Komposisi Umur Pedagang Sampel di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

No	Umur (Th)	Frekuensi (Jiwa)	Persentasi (%)
Tengkulak	30-39	3	50
	40-49	2	33,33
	50-59	1	16,67
Jumlah		6	100
Pengumpul	31-40	1	33,33
	41-50	1	33,33
	51-60	1	33,33
Jumlah		3	100
Pengecer	21-30	4	21,05
	31-40	6	31,58
	41-50	4	21,05
	51-60	3	15,79
	61-70	2	10,53
Jumlah		19	100

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa umur sampel pedagang berkisar antara 21-70 tahun. Hal ini sangat mendukung usaha yang mereka jalankan sebagai pedagang ikan gabus yang membutuhkan tenaga yang sangat kuat dan keberanian dalam menghadapi segala resiko sebagai pedagang.

2. Tingkat Pendidikan Pedagang Sampel

Tingkat pendidikan pedagang di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.5 Tingkat Pendidikan Pedagang Sampel di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

No	Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
Tengkulak	Tidak Sekolah	0	0
	Tidak Tamat SD	0	0
	SD	2	33,33
	SMP per MTS	4	66,67
	SMA per SMK	0	0
Jumlah		6	100
Pengumpul	Tidak Sekolah	0	0
	Tidak Tamat SD	0	0
	SD	2	66,67
	SMP per MTS	1	33,33
	SMA per SMK	0	0
Jumlah		3	100
Pengecer	Tidak Sekolah	2	10,57
	Tidak Tamat SD	0	0
	SD	6	31,58
	SMP per MTS	5	26,32
	SMA per SMK	6	31,58
Jumlah		19	100

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa pendidikan tertinggi masing-masing lembaga pemasaran adalah pedagang tengkulak sebanyak 4 orang dengan persentase 66,67% adalah SMP/MTS. Pedagang pengumpul sebanyak 2 orang dengan persentase 66,67% merupakan pendidikan tertinggi yaitu tamat SD, sedangkan pengecer sebanyak 6 orang dengan persentase 31,58% adalah tamat SD, dan 6 orang dengan persentase 31,58% adalah tamat SMA/SMK yang

merupakan pendidikan tertinggi untuk golongan ini. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pedagang masih tergolong rendah. Tingkat pendidikan pedagang tentu akan memberikan nilai tambah tersendiri sehingga pedagang mampu membuat keputusan dengan baik.

5.3 Analisis Lembaga Dan Saluran Pemasaran

Keberadaan lembaga pemasaran ikan gabus dalam sistem pemasaran memiliki keterlibatan yang cukup penting dalam kegiatan ini, umumnya lembaga ini berbentuk badan usaha maupun individu pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan pemasaran. Pemasaran ikan gabus yang dilakukan di Kecamatan Bonai Darussalam melibatkan beberapa lembaga, antara lain:

1. Nelayan

Nelayan merupakan lembaga yang berperan dalam kegiatan penangkapan ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Lembaga ini adalah lembaga perseorangan yang melakukan penangkapan secara langsung ke lapangan, setelah itu didistribusikan ke pedagang tengkulak atau pengumpul. Cara penangkapan ikan gabus yang dilakukan oleh nelayan adalah dengan memancing menggunakan pancing yang biasanya diberi umpan katak, jangkrik, cicak, cacing, dan lain-lain. Cara lain yang digunakan para nelayan selain memancing adalah dengan menggunakan bubu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, jumlah nelayan tidak sedikit hampir pada setiap desa memiliki masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Jumlah Sampel Nelayan Dalam Pemasaran Ikan Gabus di Kecamatan Bonai Darussalam

Lembaga Penerima	Jumlah Nelayan	Persentase (%)
Tengkulak	54	69,23
Pengumpul	24	30,77
Jumlah	78	100

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.6 diketahui jumlah nelayan yang menjadi sampel adalah 78 orang, masing-masing menjualnya ke tengkulak sebanyak 54 orang dan ke pengumpul 24 orang. Tingginya nelayan yang mendistribusikan ikan gabusnya kepada pedagang tengkulak juga disebabkan karena jarak tempat tinggal pedagang tengkulak dengan nelayan yang dekat untuk menjual hasil tangkapan ikan gabusnya secara langsung dan kebutuhan nelayan akan uang tunai. Modal yang digunakan oleh para nelayan untuk menjalankan usahanya adalah modal pribadi yang minim dan modal yang diperoleh melalui pinjaman yang diberikan oleh pedagang tengkulak atau pengumpul. Pinjaman modal berupa uang yang diberi oleh lembaga pemasaran yang terlibat, terjadi karena saling percaya satu sama lain tanpa ada perjanjian tertulis dengan syarat para nelayan harus menjual ikan tangkapannya ke lembaga pemasaran yang telah memberikan pinjaman modal. Namun, jika para nelayan ingin menjual ikan tangkapannya kepada pedagang lain, maka nelayan harus melunasi segala hutang piutang kepada lembaga pemasaran yang telah memberikan pinjaman modal di awal sebelumnya.

2. Lembaga Pedagang Perantara

a. Pedagang Tengkulak

Tengkulak yaitu lembaga perseorangan yang melakukan transaksi pembelian secara langsung ke nelayan, lalu langsung didistribusikan ke pengumpul atau pengecer, dalam penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa para tengkulak akan menunggu para nelayan yang akan menjual ikannya dengan mengantarkan ikan tersebut kerumah para tengkulak yang telah menjadi langganan tetapnya.

Modal yang digunakan oleh pedagang tengkulak adalah modal pribadi yang minim maupun modal yang dipinjamkan oleh pengumpul maupun pengecer. Pinjaman modal berupa uang yang diberi oleh pengumpul atau pengecer kepada tengkulak ini terjadi karena saling percaya satu sama lain tanpa ada perjanjian tertulis, dengan syarat tengkulak harus menjual ikan tangkapannya kepada pengumpul ataupun pengecer. Namun jika tengkulak ingin menjual ikan tangkapannya kepada pedagang lain, maka tengkulak harus melunasi segala hutang piutang kepada lembaga pemasaran yang telah memberikan pinjaman modal di awal sebelumnya.

b. Pedagang Pengumpul

Pedagang pengumpul di pasar lokal yaitu lembaga pemasaran yang membeli ikan terutama dari tengkulak ataupun nelayan. Pedagang pengumpul yang ada pada saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam merupakan lembaga pemasaran yang melakukan

pembelian ikan gabus dari beberapa pedagang tengkulak maupun langsung dari nelayan dan melakukan penjualannya ke pengecer.

c. Pedagang Pengecer

Pedagang pengecer, yaitu lembaga pemasaran yang membeli barang, kemudian menjualnya kepada konsumen di pasar-pasar eceran atau dengan cara menjajakan ke kampung-kampung. Pedagang pengumpul yang ada pada saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam merupakan pedagang pengecer yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran ikan gabus.

Berdasarkan penjelasan diatas maka lembaga pedagang perantara yang terlibat dalam pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 5.7 Jumlah Sampel Lembaga Pedagang Perantara Dalam Pemasaran Ikan Gabus Di Kecamatan Bonai Darussalam.

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Tengkulak	6	21,43
Pengumpul	3	10,71
Pengecer	19	67,86
Jumlah	28	100

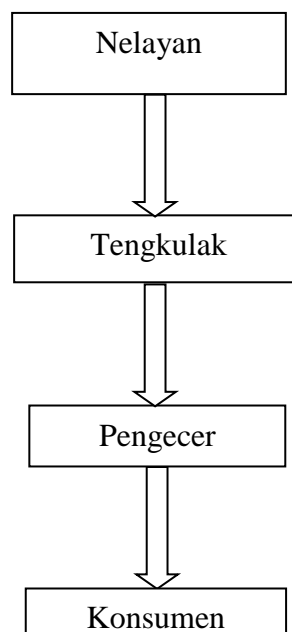
Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa jumlah tengkulak yang ada dalam pemasaran ikan gabus yaitu sebanyak enam sampel, jumlah pengumpul yang ada dalam pemasaran ikan gabus hanya sebanyak tiga sampel, dan jumlah pengecer yang ada dalam pemasaran ikan gabus sebanyak sembilan belas sampel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam menggunakan tiga (3) pola saluran pemasaran yang masing-masing memberikan keuntungan yang berbeda-beda terhadap hasil pendapatan nelayan di Kecamatan Bonai Darussalam. Saluran pemasaran pada pedagang ikan gabus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saluran Pemasaran Satu

Saluran pemasaran satu di mulai dari nelayan (produsen) langsung menjual ikan gabus tangkapannya kepada pedagang pedagang tengkulak dengan harga Rp22.000,00 per kilogram, kemudian pedagang tengkulak menjual ikan gabus tersebut ke pengecer dengan harga Rp27.000,00 per kilogram barulah sampai ke tangan konsumen dengan harga Rp45.000,00 per kilogram. Hal ini dinamakan dengan saluran pemasaran satu yaitu dengan melalui dua perantara. Lebih jelasnya mengenai saluran pemasaran satu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Saluran Pemasaran Satu

Perhitungan volume distribusi ikan gabus di saluran tingkat satu ditabulasikan pada Tabel 5.8 berikut ini:

Tabel 5.8 Volume Distribusi Ikan Gabus Pada Saluran Satu Di Kecamatan Bonai Darussalam.

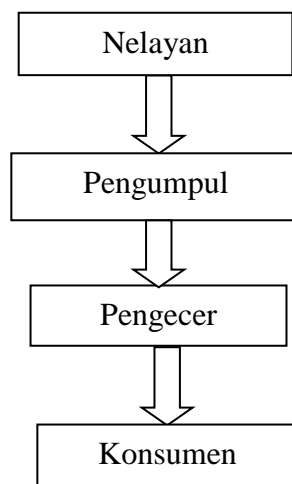
Keterangan	Nelayan	Tengkulak	Pengumpul	Pengecer
Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	2.756	2.756	-	2.756
Jumlah Sampel	21	3	-	5
Rata-Rata Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	131,24	918,67	-	551,2

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.8 pada saluran satu jumlah seluruh ikan gabus yang distribusikan oleh nelayan sebesar 2.756 kilogram per bulan dengan rata-rata penjualan per bulan setiap lembaga adalah nelayan sebanyak 21 orang yang mendistribusikan ikan gabus sebesar 131,24 kilogram per orang, lembaga pedagang tengkulak sebanyak 3 orang mendistribusikan sebesar 918,67 kilogram per orang, dan lembaga terakhir adalah lembaga pengecer sebanyak 5 orang yang mendistribusikan sebesar 551,2 kilogram per orang.

2. Saluran Pemasaran Dua

Saluran pemasaran dua berawal dari nelayan (produsen) yang menjual langsung kepada pedagang pengumpul (pedagang besar) dengan harga Rp.20.000,00 per kilogram, kemudian pedagang pengumpul menjual ikan gabus tersebut ke pengecer dengan harga Rp50.000,00 per kilogram, barulah sampai ke tangan konsumen dengan harga Rp65.000,00 per kilogram, hal ini dinamakan dengan saluran level 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Saluran Pemasaran 2 Melalui Pengumpul

Perhitungan volume distribusi ikan gabus di saluran dua ditabulasikan pada

Tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9 Volume Distribusi Ikan Gabus Pada Saluran Dua Di Kecamatan Bonai Darussalam.

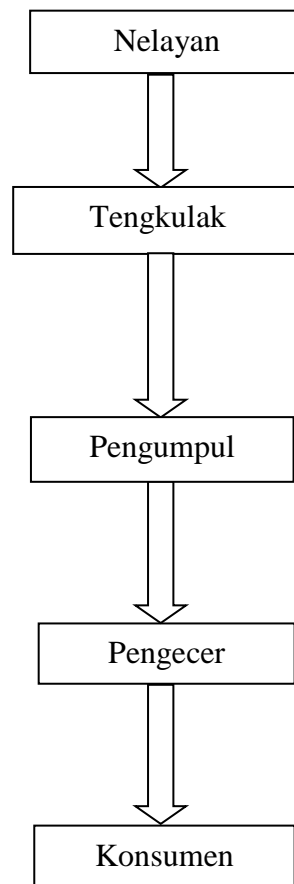
Keterangan	Nelayan	Tengkulak	Pengumpul	Pengecer
Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	2.860	-	2.860	2.860
Jumlah Sampel	24	-	2	4
Rata-Rata Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	119,17	-	1.430	715

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.9 pada saluran tingkat dua, jumlah seluruh ikan gabus yang distribusikan oleh nelayan sebesar 2.860 kilogram per bulan dengan rata-rata penjualan per bulan masing-masing lembaga adalah nelayan sebanyak 24 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 119,17 kilogram, pedagang pengumpul sebanyak 2 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 1.430 kilogram, dan lembaga terakhir adalah lembaga pengecer sebanyak 4 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 715 kilogram.

3. Saluran Pemasaran Tiga

Ariyati (2019) menyatakan, pada saluran pemasaran 3 nelayan (produsen) langsung kepada pedagang pedagang tengkulak dengan harga Rp18.000,00 per kilogram, kemudian pedagang tengkulak menjual ikan gabus tersebut ke pengumpul dengan harga Rp25.000,00 per kilogram, dan pengumpul menjual ikan gabus tersebut ke pengecer dengan harga Rp45.000,00 per kilogram barulah sampai ke tangan konsumen dengan harga Rp60.000,00 hal ini dinamakan dengan saluran pemasaran tiga, lebih jelasnya mengenai saluran pemasaran 3 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Saluran pemasaran 3

Perhitungan volume distribusi ikan gabus di saluran tiga ditabulasikan pada

Tabel 5.10 berikut ini:

Tabel 5.10 Volume Distribusi Ikan Gabus Pada Saluran Tiga Di Kecamatan Bonai Darussalam.

Keterangan	Nelayan	Tengkulak	Pengumpul	Pengecer
Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	5.200	5.200	5.200	5.200
Jumlah Sampel	33	3	1	10
Rata-Rata Volume Distribusi (kilogram per Bulan)	157,58	1.733,33	5.200	520

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.10 pada saluran tiga jumlah seluruh ikan gabus yang distribusikan oleh nelayan sebesar 5.200 kilogram per bulan, dengan rata-rata penjualan per bulan masing-masing lembaga adalah nelayan sebanyak 33 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 157,58 kilogram, pedagang tengkulak sebanyak 3 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 1.733,33 kilogram, pedagang pengumpul sebanyak 1 orang yang mendistribusikan sebesar 5.200 kilogram, dan lembaga pemasaran terakhir adalah lembaga pengecer sebanyak 10 orang yang masing-masing mendistribusikan sebesar 520 kilogram.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa saluran yang mendistribusikan hasil tangkapan ikan gabus terbesar adalah saluran tiga. Saluran tiga telah mendistribusikan ikan gabus sebesar 5.200 kilogram per bulan, sedangkan saluran pemasaran dua mendistribusikan ikan gabus sebesar 2.860 kilogram per bulan, dan yang terakhir saluran pemasaran satu hanya mendistribusikan ikan gabus hasil tangkapan nelayan sebesar 2.756 kilogram per bulan.

5.4 Analisis Pemasaran

Besarnya tingkat efisiensi saluran pemasaran ikan gabus di lokasi penelitian akan dijelaskan dengan analisis efisiensi pemasaran. Analisis efisiensi pemasaran diukur menggunakan pendekatan antara lain analisis biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, rasio keuntungan terhadap biaya pemasaran, dan analisis efisiensi pemasaran di setiap saluran pemasaran yang ada di lokasi penelitian.

5.4.1 Analisis Biaya Pemasaran Ikan Gabus

Analisis biaya pemasaran ikan gabus didapatkan dari total jumlah nilai pengangkutan, pengemasan, penyimpanan, retribusi, upah tenaga kerja, dan sewa tempat yang dilakukan oleh masing-masing nelayan maupun lembaga pemasaran yang terlibat di lokasi penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas maka biaya pemasaran pada setiap saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat dalam tabel 5.11 dibawah ini:

Tabel 5.11 Rata-Rata Biaya Pemasaran Ikan Gabus Per kilogram Pada Setiap Saluran Pemasaran Di Kecamatan Bonai Darussalam.

Uraian	Saluran 1	Saluran 2	Saluran 3
Nelayan			
Pengangkutan (Rp per kilogram)	2.307,75	2.533,49	1.902,89
Penyimpanan (Rp per kilogram)	511,61	562,94	426,84
Total Biaya Pemasaran Nelayan (Rp per kilogram)	2.819,36	3.096,43	2.329,73
Tengkulak			
Pengangkutan (Rp per kilogram)	-	-	169,39
Penyimpanan (Rp per kilogram)	635,28	-	-
Pengemasan (Rp per kilogram)	-	-	756,70
Total Biaya Pemasaran Tengkulak (Rp per kilogram)	635,28	-	926,09
Pengumpul			
Pengangkutan (Rp per kilogram)	-	3.337,22	1.324,89
Pengemasan (Rp per kilogram)	-	516,13	552,20
Tenaga Kerja (Rp per kilogram)	-	909,09	1.000,00
Total Biaya Pemasaran Pengumpul (Rp per kilogram)	-	4.762,44	2.877,08
Pengecer			
Pengangkutan (Rp per kilogram)	1.494,60	451,49	1.004,36
Penyimpanan (Rp per kilogram)	1.218,31	655,40	1.136,65
Pengemasan (Rp per kilogram)	1.288,12	501,94	1.364,40
Sewa Tempat (Rp per kilogram)	1.904,93	1.573,43	1.778,85
Retribusi (Rp per kilogram)	542,45	290,91	300,00
Total Biaya Pemasaran Pengecer (Rp per kilogram)	6.448,42	3.473,16	5.584,26
Total Biaya Pemasaran Per Saluran (Rp per kilogram)	9.903,06	11.332,03	11.717,17

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Table 5.11 diketahui bahwa, dalam saluran pemasaran nelayan yang memiliki biaya pemasaran terendah terdapat pada saluran pemasaran

tiga yaitu sebesar Rp2.329,73 per kilogram, dan yang tertinggi terdapat pada saluran pemasaran dua yaitu sebesar Rp3.096,43 per kilogram, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 8. Lembaga pemasaran tengkulak dalam saluran pemasaran satu memiliki biaya pemasaran terendah yaitu sebesar Rp635,28 per kilogram, dan yang tertinggi terdapat pada saluran pemasaran tiga yaitu sebesar Rp926,09 per kilogram, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11. Lembaga pemasaran pengumpul dalam saluran pemasaran dua memiliki biaya pemasaran tertinggi yaitu sebesar Rp4.762,44 per kilogram, dan yang terendah terdapat pada saluran tiga yaitu sebesar Rp2.877,08 per kilogram, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14. Lembaga pemasaran pedagang pengecer dalam saluran pemasaran dua memiliki biaya pemasaran terendah yaitu sebesar Rp3.473,16 per kilogram, dan yang tertinggi terdapat pada satu sebesar Rp6.448,42 per kilogram, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa total biaya pemasaran ikan gabus yang tertinggi terdapat pada saluran tiga yaitu sebesar Rp11.717,17 per kilogramnya, sedangkan biaya pemasaran ikan gabus yang terendah adalah saluran satu yaitu sebesar Rp9.903,06 per kilogramnya.

5.4.2 Analisis Marjin Dan *Farmer's Share* Pemasaran Ikan Gabus

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih harga penjualan atau marjin dari nelayan ke konsumen dan *farmer's share* yang didapatkan oleh masing-masing saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12 Analisis Marjin Dan *Farmer's share* Pada Saluran Pemasaran Ikan Gabus di Kecamatan Bonai Darussalam.

Uraian	Saluran 1	Saluran 2	Saluran 3
Harga Jual Nelayan (Rp per kilogram)	22.000	20.000	18.000
Harga Jual Tengkulak (Rp per kilogram)	27.000	-	25.000
Harga Jual Pengumpul (Rp per kilogram)	-	50.000	45.000
Harga Jual Pengecer (Rp per kilogram)	45.000	65.000	60.000
Marjin Pemasaran Per Saluran (Rp per kilogram)	23.000	45.000	42.000
<i>Farmer's Share</i> Per Saluran (%)	48,89	30,77	30

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa untuk saluran pemasaran ikan gabus yang memiliki marjin terendah dan *farmer's share* tertinggi adalah saluran pemasaran satu yaitu dengan nilai marjin Rp23.000,00 per kilogram, artinya selisih harga yang di terima nelayan dengan yang di terima konsumen mencapai Rp23.000,00 per kilogram. Nilai *farmer's share* pada saluran pemasaran satu secara otomatis memiliki nilai *farmer's share* tertinggi yaitu 48,89% per kilogram . Saluran pemasaran dua memiliki nilai marjin tertinggi yaitu sebesar Rp45.000,00 per kilogramnya, sedangkan nilai *farmer's share* terendahnya berada pada saluran pemasaran tiga yaitu 30,00%. Berdasarkan penjelesan di atas dapat disimpulkan bahwa, saluran pemasaran ikan gabus jika dilihat dari nilai marjin pemasaran dan nilai *farmer's share*nya yang kinerjanya baik adalah saluran pemasaran satu.

5.4.3 Analisis Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pemasaran

Analisis rasio keuntungan terhadap biaya dari pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.13 Analisis Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pemasaran Ikan Gabus Di Kecamatan Bonai Darussalam.

Uraian	Saluran 1	Saluran 2	Saluran 3
Nelayan			
Ci (Rp per kilogram)	2.819,36	3.096,43	2.329,73
Π (Rp per kilogram)	18.610,20	16.270,88	15.105,20
Rasio Π per Ci Lembaga Nelayan	6,60	5,25	6,48
Tengkulak			
Ci (Rp per kilogram)	635,28	-	926,09
Π (Rp per kilogram)	4.364,72	-	6.073,91
Rasio Π per Ci Lembaga Tengkulak	6,87	-	6,56
Pengumpul			
Ci (Rp per kilogram)	-	4.762,44	2.877,08
Π (Rp per kilogram)	-	25.237,56	17.122,92
Rasio Π per Ci Lembaga Pengumpul	-	5,29	5,95
Pengecer			
Ci (Rp per kilogram)	6.448,42	3.473,16	5.584,26
Π (Rp per kilogram)	11.551,58	11.526,84	9.415,74
Rasio Π per Ci Lembaga Pengecer	1,79	3,32	1,69
Total Π Per Saluran	34.526,50	53.035,28	47.717,77
Total Ci Per Saluran	9.903,06	11.332,03	11.717,16
Total Rasio Π per Ci Per Saluran	3,49	4,68	4,07

Sumber: Data primer (2021).

Keterangan =

Π_i = Keuntungan lembaga pemasaran ke-i

C_i = Biaya pemasaran pada lembaga tataniaga ke-I

Berdasarkan tabel 5.13 diketahui bahwa pada tingkat nelayan yang memiliki nilai rasio tertinggi terpadat pada saluran pemasaran satu sebesar 6,6 per kilogram yang artinya setiap Rp1,00 biaya pemasaran yang dikeluarkan, memiliki keuntungan sebesar Rp6,60 hal ini karena pada lembaga ini memiliki keuntungan yang besar dengan biaya pemasaran yang sedikit. Nelayan yang memiliki nilai rasio terendah terpadat pada saluran pemasaran dua yaitu sebesar 5,25 karena lembaga pada saluran ini memiliki biaya pemasaran yang tinggi dibandingkan saluran pemasaran lainnya. Lembaga pemasaran pedagang tengkulak yang memiliki nilai rasio tertinggi terpadat pada saluran pemasaran satu yaitu sebesar 6,87 karena pada lembaga perantara ini memiliki biaya pemasaran yang rendah

dibanding saluran tiga. Pada lembaga perantara pengumpul yang memiliki nilai rasio tertinggi terpadat pada saluran pemasaran tiga yaitu sebesar 5,95 karena memiliki biaya pemasaran yang rendah. Pada lembaga pemasaran pedagang pengecer yang memiliki nilai rasio tertinggi terpadat pada saluran pemasaran dua yaitu sebesar 3,32 karena memiliki biaya pemasaran yang rendah dari saluran pemasaran yang lainnya.

Saluran pemasaran yang memiliki total nilai rasio tertinggi terdapat pada saluran pemasaran dua yaitu 4,68 karena total keuntungan yang diperoleh pada saluran ini lebih tinggi dari saluran lainnya, sedangkan yang terendah terdapat pada saluran pemasaran satu yaitu sebesar 3,49 karena total keuntungan yang diperoleh pada saluran ini lebih sedikit dari saluran lainnya.

5.4.4 Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Gabus

Efisiensi pemasaran dapat dihitung dengan rasio biaya pemasaran dibagi dengan nilai produksi yang dipasarkan kemudian dikalikan 100% yang disebut dengan E_p dengan kriteria semakin kecil nilai E_p maka semakin efisiensi saluran pemasaran itu. Nilai efisiensi pemasaran pada saluran pemasaran ikan gabus di Kecamatan Bonai Darussalam dapat dilihat pada tabel 5.14 di bawah ini:

Tabel 5.14 Analisa Efisiensi Pemasaran Ikan Gabus Pada Saluran Pemasaran Di Kecamatan Bonai Darussalam.

Uraian	Saluran 1	Saluran 2	Saluran 3
HE (Rp per kilogram)	45.000	65.000	60.000
BP (Rp per kilogram)	9.903,06	11.332,03	11.717,17
EP (%)	22,01	17,43	19,53

Sumber: Data primer (2021)

Keterangan:

Ep : Efisiensi Pemasaran (%)

Bp : Biaya Pemasaran (Rp per kilogram)

HE : Harga Eceran (Rp per kilogram)

Yulianti *dalam* Ariyati (2019) menyatakan bahwa nilai Efisiensi pemasaran yang paling kecil adalah yang paling efisien, jadi saluran pemasaran yang memiliki nilai efisien terkecil adalah saluran pemasaran dua yaitu 17,43% karena pada saluran dua dalam pemasaran ikan gabus memiliki nilai produksi sebesar Rp65.000,00 per kilogram, dan saluran pemasaran yang memiliki nilai efisiensi tertinggi adalah saluran pemasaran satu yaitu 22,01%. Saluran pemasaran yang paling efisien adalah saluran pemasaran yang memiliki nilai efisiensi pemasaran yang paling kecil, berdasarkan uraian di atas saluran pemasaran yang paling efisien adalah saluran pemasaran dua.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai analisis saluran pemasaran ikan gabus segar di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pemasaran ikan gabus segar di Kecamatan Bonai Darussalam dilakukan dengan tiga saluran pemasaran yaitu:
 - a. Saluran pemasaran satu yang melibatkan nelayan, tengkulak, pengecer dan konsumen.
 - b. Saluran pemasaran dua yang melibatkan nelayan, pengumpul, pengecer dan konsumen.
 - c. Saluran pemasaran tiga yang melibatkan nelayan, tengkulak, pengumpul, pengecer dan konsumen.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa saluran pemasaran ikan gabus segar di Kecamatan Bonai Darussalam yang kinerjanya baik dilihat dari analisis biaya pemasaran adalah saluran pemasaran satu karena memiliki nilai biaya pemasaran paling kecil yaitu Rp9.903,06. Jika dilihat dari analisis margin dan *farmer's share* juga saluran pemasaran satu karena memiliki nilai margin terendah yaitu Rp23.000,00 per kilogram dan *farmer's share* tertinggi yaitu 48,89%, jika dilihat dari analisis

rasio keuntungan terhadap biaya pemasaran adalah saluran pemasaran dua yaitu 4,68 karena memiliki nilai rasio tertinggi, dan jika dilihat dari analisis efisiensi juga saluran pemasaran dua karena memiliki nilai efisiensi yang paling kecil yaitu 17,43%.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis saluran pemasaran ikan gabus segar di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu penulis merekomendasikan untuk memilih saluran pemasaran II (dua) karena kinerjanya baik dilihat dari pendekatan rasio keuntungan terhadap biaya dan pendekatan efisiensi pemasaran, selain itu diharapkan nelayan tetap memaksimalkan penjualan di saluran satu karena saluran satu memiliki kinerja pemasaran yang baik jika dilihat dari pendekatan margin, *farmer's share*, dan biaya pemasaran.

6.2 Saran

1. Nelayan dapat memilih saluran pemasaran dua dalam pemasaran ikan gabusnya karena selain lembaga yang terlibat sedikit, juga memiliki nilai rasio tertinggi dan nilai efisiensi terkecil serta tetap memaksimalkan penjualan di saluran satu karena biaya pemasaran yang rendah, nilai margin yang rendah, dan *farmer's share* yang tinggi.
2. Diharapkan kepada masyarakat Bonai Darussalam mulai memperhatikan ketersediaan SDA yang dimiliki khususnya ikan gabus, agar kiranya mulai melakukan budidaya ikan gabus untuk mencegah terjadinya

kepunahan mengingat setiap harinya orang-orang melakukan penangkapan ikan gabus secara liar.

3. Diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan kebijakan-kebijakan terkait dalam mempertahankan kelestarian sumber daya ikan gabus yang tersedia di perairan Kecamatan Bonai Darussalam seperti pengadaan sungai larangan.
4. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai analisis pemasaran dan efisiensi pemasaran dengan komoditi yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok. (2017). *Efisiensi Pemasaran Rasio Keuntungan Dan Biaya*. <https://per-text-id.123dok.com/per-document/per-4zpwndwvy-efisiensi-pemasaran-rasio-keuntungan-dan-biaya.html>
- Alfarisy, M. 'Ulya. (2014). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Ukuran Terhadap Kadar Albumin Pada Ikan Gabus (*Channa striata*). *Skripsi*.
- Apriathama, R. (2021). Tahapan Budidaya Ikan Gabus untuk Pemula. *Rumah 123.Com*. <https://per-artikel.rumah123.com/per-tahapan-budidaya-ikan-gabus-untuk-pemula-profitnya-menjanjikan-61794>
- Ardillah, F., & Hasan, F. (2020). Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Journal, 1*. <http://per-journal.trunojoyo.ac.id/per-agriscience%0ASALURAN>,
- Ariyati, Y. (2019). Analisis Aaluran Dan Efisiensi Pemasaran Salak Pondoh (*Salacca zalacca*) Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi* □
- BPS Riau. (2022). Produksi Perikanan Tangkap. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. <https://per-riau.bps.go.id/per-indicator/per-56-per-250-per-1-per-produksi-perikanan-tangkap.html>
- BPS Rokan Hulu. (2019). *kabupaten rokan hulu dalam angka 2019*. <https://per-doi.org/per-1102001.1407>
- Dekayanti, T. (2019). Analisis Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Gabus Desa Muning Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. *Skripsi*.
- Fandari, A. F. EL. (2015). Analisis Margin Dan Efisiensi Pemasaran Day Old Duck (Dod) Pada Beberapalembaga Pemasaran Di Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. <https://per-core.ac.uk/per-download/per-pdf/per-77625304.pdf>
- Hardini, S. Y. P. K., & Gandhy, A. (2019). Analisis Saluran Pemasaran dan Efisiensi Pemasaran Produk Susu Sapi Perah (Studi Kasus : Koperasi Produksi Susu Bogor). *Laporan Penelitian Dasar (PD) UT*. <http://per-repository.ut.ac.id/per-8843-per-1-per-20G0002.pdf>
- Hasanah, R. N. (2010). Analisis Pemasaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp*) DI Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*.

- Hidayat, A. (2012). Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya). In *Statistikian*. <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>
- Jumiati, E., Darwanto, D. H., Hartono, S., & Masyhuri. (2013). Analisis Saluran Pemasaran Dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Skripsi, XII*. <https://media.neliti.com/media/publications/30052-ID-analisis-saluran-pemasaran-dan-marjin-pemasaran-kelapa-dalam-di-daerah-perbatasa.pdf>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). *prinsip-prinsip pemasaran* (wisnu chandra Kristiaji (ed.); 8th ed.). erlangga.
- Lukman, E. I. (2016). *Makalah Sumberdaya Perikanan Ikan Gabus (Channa striata)* (Issue August).
- Muslim. (2017). Pemijahan Ikan Gabus (Channa Striata) Secara Alami Dan Semi Alami. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 5(1), 23–32.
- Nasrudin, W., & Musyadar, A. (2018). *Pemasaran Produk Agribisnis* (W. Nasrudin & A. Musyadar (eds.)). Kepala Pusat Pendidikan Pertanian. http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/14218/BA_pemasaran_produk_agro_2018.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Nurdiana, & Marhawati. (2018). Analisis Pemasaran Ikan Bandeng Di Desa Pitue Kecamatan Ma'Rang Kabupaten Pangkep. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 64–72. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND%0AANALISIS>
- Pertanianku. (2019). Begini Cara Pemilihan dan Pemeliharaan Indukan. *Berita Pertanian Terbaru*. <https://www.pertanianku.com/begini-cara-pemilihan-dan-pemeliharaan-indukan-gabus>
- Rahman, M. R., & Yuliasuti, N. (2020). Dirjen KKP ingatkan ikan gabus komoditas unggulan berbasis lokal. *ANTARA News*, 1–11. <https://www.antaraneews.com/berita/1750093/dirjen-kkp-ingatkan-ikan-gabus-komoditas-unggulan-berbasis-lokal>
- Ridzal, N. A. (2018). Analisis Biaya Pemasaran Dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada Pt. Kendari Bintang Lestari Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1).
- Rizaldi, N. (2017). Analisis tataniaga jagung pipil di kecamatan patean, kabupaten kendal. *Skripsi*.
- Setiawan, A. E. (2017). Analisis Tataniaga Lidah Buaya di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*.

Sihombing, M. (2018). Analisis Biaya Dan Efisiensi Pemasaran Ikan Laut Segar (Studi Kasus : Desa Pasar Terendam, Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah). *Journal of Petrology*. [http: per per repository.uhn.ac.id per handle per 123456789 per 2039](http://per.per.repository.uhn.ac.id/per/handle/per/123456789)

Tibrani. (2015). Analisis Sistem Pemasaran Ikan Patin Segar Desa Koto Mesjid ke Daerah Tujuan Pemasaran. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 30(3), 273–282.

Lampiran 1: Kuisisioner Nelayan

KUISISIONER NELAYAN
IKAN GABUS (*Channa Striata*)

Desa :
Kabupaten :
Provinsi :

No Sampel

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Mata Pencaharian Pokok :
5. Mata Pencaharian Sampingan :
6. Pengalaman sebagai Nelayan : Tahun
7. Lama Pendidikan Formal :
 - a. tidak tamat SD (..... tahun)
 - b. tamat SD
 - c. tamat SMP
 - d. tamat SMU
 - e. Akademi per sederajat
8. Apakah pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan utama ?
 - a. ya
 - b. tidak
9. Selain sebagai nelayan, apakah ada pekerjaan lain ?
 - a. ya
 - b. tidak
10. Lama bekerja sebagai nelayantahun
11. Apakah bapak penduduk asli daerah ini ?
 - a. Ya
 - b. Tidak Jika tidak, sebutkan daerah asalnya :
12. Jumlah hari kerja dalam satu bulan..... hari

13. Jenis alat tangkap.....
14. Jumlah rekan kerja.....orang
15. Alat angkut yang digunakan.....

B. KEGIATAN PENANGKAPAN

1. Waktu tangkapan ikan gabus
 - a. Musim normal, yaitu bulansampai
 - b. Musim banjir, yaitu bulansampai
 - c. Musim kemarau, yaitu bulansampai

Note: Musim bisa berubah dikarenakan cuaca sekarag yang tidak menentu.

2. Jumlah Hasil Tangkapan

No	Musim tangkap	Jumlah tangkapan (kilogram)
a	Musim normal	
b	Musim banjir	
c	Musim kemarau	

3. Biaya Variabel

No	Jenis Biaya	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)
1	Bahan Bakar	Liter			
2	Batang Pancing (Joran)	Unit			
3	Umpan	Unit			
4	Mata Pancing	Pcs			
5	Konsumsi(Makan, Minum, Rokok)	Paket			
6	Es Batu	Bungkus			
7	Benang per Senar Pancing	Gulung			
8	Pelampung	Pcs			
9	Timah	Bungkus			

4. Biaya tetap

No	Nama alat	Harga pembelian	Lama pemakaian
1	Jaring		
2	Jala		
3	Sampan		

- 4 Senter
 - 5 Bubu
 - 6 Pancing
 - 7 Timbangan
 - 8 Tali pancing
 - 9 Mata pancing
 - 10 Apung-apung pancing
 - 11 Jerigen penampung
-

C. KEGIATAN PEMASARAN

No	Musim tangkap	Jumlah tangkapan	Harga jual per kilogram	total
1	Musim normal			
2	Musim banjir			
3	Musim kemarau			

1. Pembelian

Pembelian apa saja yang dilakukan.....

Pembelian dilakukan.....

2. Penjualan

Hasil produksi dijual kemana dan kepada siapa.....

3. Penyimpanan

Apakah nelayan melakukan penyimpanan? (Ya per Tidak)

Penyimpanan dilakukan dimana.....

Berapa lama disimpan.....

Apakah ada biaya dalam penyimpanan.....

4. Transportasi

Apakah ada kegiatan transportasi (pengangkutan)? (ya per tidak)

Berapa jarak angkut yang dilakukan.....

Alat transportasi apa yang digunakan.....

5. *Sortasi* dan *grading*.

Apakah melakukan *sortasi* dan *grading*?

Sortasi (ya per tidak) , Grading (ya per tidak)

- Bagaimana prosedur atau cara melakukan sortasi dan grading.....
- Jika melakukan grading, apakah ada perbedaan harga?.....
6. Pembiayaan
- Pembiayaan apa saja yang dikeluarkan.....
- Berapa total biaya pemasaran yang dikeluarkan.....
7. Penanggungan
- Apakah ada risiko yang di tanggung dalam kegiatan pemasaran ? (Ya per Tidak)
- Jika ya, berapa biaya yang dikeluarkan.....
8. Informasi pasar
- Apakah petani mencari informasi pasar?(Ya per Tidak)
- Darimana Informasi diperoleh.....
- Apa saja informasi pasar yang diperlukan.....
-
9. Keuntungan pemasaran yang diperoleh nelayan (penerimaan – biaya pemasaran)
- a. Musim Normal = Rp..... per kilogram
- b. Musim Banjir = Rp..... per kilogram
- c. Musim Kemarau = Rp..... per kilogram
10. Permasalahan yang dihadapi oleh nelayan :
- a.
- b.

Lampiran 2: Kuisisioner Pedagang

KUISISIONER PEDAGANG PEDAGANG (PENGUMPUL per PENGECEK *)

No Sampel

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Mata Pencaharian Pokok :
5. Mata Pencaharian Sampingan :
6. Pengalaman sebagai Nelayan : Tahun
7. Lama Pendidikan Formal :
 - a. tidak tamat SD (..... tahun)
 - b. tamat SD
 - c. tamat SMP
 - d. tamat SMU
 - e. Akademi per sederajat
8. Status sebagai pedagang perantara
 - a. Pedagang tengkulak
 - b. Pedagang pengumpul
 - c. Pedagang pengecer
 - d. Lainnya (sebutkan)
9. Apakah pekerjaan sebagai pedagang adalah pekerjaan utama ?
 - a. ya
 - b. tidak
10. Apakah mempunyai pekerjaan sambilan ?

a. ya, jelaskan :

b. tidak

12. Jumlah hari kerja dalam satu bulan..... hari

14. Jumlah rekan kerja.....orang

B. KEGIATAN PEMBELIAN

1. Musim normal

a. Jumlah pembelian dalam sehari?..... kilogram

b. Harga beli terhadap nelayan? Rp..... kilogram

2. Musim banjir

a. Jumlah pembelian dalam sehari?..... kilogram

b. Harga beli terhadap nelayan? Rp..... kilogram

3. Musim kemarau

a. Jumlah pembelian dalam sehari?..... kilogram

b. Harga beli terhadap nelayan? Rp..... kilogram

4. Ikan gabus dibeli dari :

a. Nelayan

b. Pedagang pengumpul

c. Lainnya (sebutkan) :

5. Tempat pembelian

a. Mendatangi nelayan

b. Pasar lokal

c. di datangi nelayan

d. Lainnya (sebutkan) :

6. Apakah ada sortasi ?

a. Ya (besar per kecil)

b. Tidak

7. Cara pembelian

a. Kontan

b. Cicilan Tempo :kali per bulan

c. Lainnya (sebutkan) :

8. Jarak pasar (antara pedagang dengan tempat konsumen atau lembaga penyuplainya) =km

9. Alat angkut yang digunakan :

C. KEGIATAN PEMASARAN

1. Musim normal

a. Jumlah penjualan dalam sehari ? kilogram

b. Harga penjualan ?Rp kilogram

2. Musim banjir

a. Jumlah penjualan dalam sehari ? kilogram

b. Harga penjualan ?Rp kilogram

3. Musim kemarau

a. Jumlah penjualan dalam sehari ? kilogram

b. Harga penjualan ?Rp kilogram

4. Biaya Pemasaran

(Biaya Tetap)

No	Jenis Alat	volume	Harga satuan (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)
1	Keranjang			
2	sewa tempat			
3	cool box			
4	box sterofoam 50 kilogram			
5	box sterofoam 100 kilogram			
6	Kendaraan			
7	timbangan 30 kilogram			
8	timbangan 2 kilogram			
9	timbangan 10 kilogram			
10	pemukul es batu			

(Biaya Variabel)

No	Jenis Biaya	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)
1	Bahan Bakar				
2	Tenaga kerja				
3	Boox sterofoam				
4	Plastik PE bening Packing				
5	Konsumsi(Makan, Minum, Rokok)				
6	Es Batu				
7	Lakban				
8	Kantong plastic				

5. Pembelian

Pembelian apa saja yang dilakukan.....

Pembelian dilakukan.....

6. Penjualan

Hasil produksi dijual kemana dan kepada siapa.....

7. Penyimpanan

Apakah pedagang melakukan penyimpanan? (Ya per Tidak)

Penyimpanan dilakukan dimana.....

Berapa lama disimpan.....

Apakah ada biaya dalam penyimpanan.....

8. Transportasi

Apakah ada kegiatan transportasi (pengangkutan)? (ya per tidak)

Berapa jarak angkut yang dilakukan.....

Alat transportasi apa yang digunakan.....

9. *Sortasi dan grading.*

Apakah melakukan *sortasi* dan *grading*?

Sortasi (ya per tidak) , Grading (ya per tidak)

Bagaimana prosedur atau cara melakukan sortasi dan grading.....

.....

Jika melakukan grading, apakah ada perbedaan harga?.....

10. Pembiayaan

Pembiayaan apa saja yang dikeluarkan.....

.....

Berapa total biaya pemasaran yang dikeluarkan.....

11. Penanggungan

Apakah ada risiko yang di tanggung dalam kegiatan pemasaran ? (Ya per Tidak)

Jika ya, berapa biaya yang dikeluarkan.....

12. Informasi pasar

Apakah pedagang mencari informasi pasar?(Ya per Tidak)

Darimana Informasi diperoleh.....

Apa saja informasi pasar yang diperlukan.....

.....

13. Cara Pembayaran

a. Tunai per kontan

b. D cicil per kredit Tempo =kali per bulan

c. Lainnya (sebutkan)

14. Apakah ada sortasi per sortir

a. Ya (besar per kecil)

b. Tidak

15. Permasalahan yang dihadapi oleh pedagang perantara

a.

b.

Lampiran 3. Identitas Nelayan Sampel Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

1. Nelayan Pada Saluran 1

No	Alamat	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Usaha (Tahun)	Lama Pendidikan
1	Sontang	Herike	Laki-Laki	40	12	3
2	Sontang	Toni	Laki-Laki	33	5	4
3	Sontang	Imus	Laki-Laki	72	20	0
4	Sontang	Rudi	Laki-Laki	26	6	6
5	Sontang	Alim	Laki-Laki	40	9	6
6	Sontang	Isap	Laki-Laki	47	11	4
7	Sontang	Rosat	Laki-Laki	29	7	6
8	Sontang	Hasan	Laki-Laki	32	6	6
9	Sontang	Ijeh	Laki-Laki	44	7	0
10	Sontang	Jupise	Laki-Laki	32	6	6
11	Sontang	Rais	Laki-Laki	51	15	0
12	Sontang	Rido	Laki-Laki	34	5	9
13	Sontang	Rizal	Laki-Laki	29	5	9
14	Sontang	Imam	Laki-Laki	32	7	6
15	Sontang	Al Fajri	Laki-Laki	48	25	6
16	Sontang	Lizar	Laki-Laki	62	35	0
17	Sontang	Roy Sianturi	Laki-Laki	43	20	0
18	Sontang	Hamdi	Laki-Laki	37	7	6
19	Sontang	Jonrizal	Laki-Laki	28	7	9
20	Kasang Mungkal	Irus	Laki-Laki	59	35	0
21	Teluk Sono	Ijul	Laki-Laki	37	10	9

2. Nelayan Pada Saluran 2

No	Alamat	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Kasang Padang	Ade	Laki-Laki	40	10	6
2	Kasang Padang	Heniman Waruru	Laki-Laki	28	4	9
3	Kasang Padang	Erwin	Laki-Laki	69	10	2
4	Kasang Padang	Akmal	Laki-Laki	37	5	12
5	Kasang Padang	Salim	Laki-Laki	42	25	5
6	Kasang Padang	Kusnaidi	Laki-Laki	27	5	9
7	Kasang Padang	Suttris	Laki-Laki	29	5	9
8	Kasang Padang	Hertin	Laki-Laki	53	20	0
9	Kasang Padang	Hendi	Laki-Laki	30	10	6
10	Kasang Padang	Gustian	Laki-Laki	50	25	0
11	Kasang Padang	Herman	Laki-Laki	36	9	6
12	Kasang Padang	Tamrin	Laki-Laki	48	7	0
13	Kasang Padang	Ikus	Laki-Laki	34	6	6
14	Kasang Padang	Ramidi	Laki-Laki	39	11	6
15	Kasang Padang	Hariono	Laki-Laki	37	8	6
16	Kasang Padang	Jaya	Laki-Laki	28	5	9
17	Kasang Padang	Hendra	Laki-Laki	28	7	12
18	Kasang Padang	Bai	Laki-Laki	58	35	0
19	Kasang Padang	Supriono	Laki-Laki	52	30	0
20	Kasang Padang	Suprianto	Laki-Laki	47	15	4
21	Kasang Padang	Kartam	Laki-Laki	43	7	9
22	Kasang Padang	Ibay	Laki-Laki	31	10	9
23	Kasang Padang	Purba	Laki-Laki	29	5	9
24	Kasang Padang	Hendrik	Laki-Laki	48	10	9

3. Nelayan Pada Saluran 3

No	Alamat	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Usaha (Tahun)	Lama Pendidikan
1	Bonai	Endi	Laki-Laki	35	7	3
2	Bonai	Wirdan	Laki-Laki	40	15	3
3	Bonai	Boidi	Laki-Laki	25	5	2
4	Bonai	Junaidi	Laki-Laki	37	5	2
5	Bonai	Ahmad Hidayat	Laki-Laki	27	7	6
6	Bonai	Eri	Laki-Laki	24	5	12
7	Bonai	Hendri	Laki-Laki	45	7	0
8	Bonai	Jupen	Laki-Laki	27	5	9
9	Bonai	Roni	Laki-Laki	45	25	2
10	Bonai	Hamid	Laki-Laki	38	12	9
11	Bonai	David	Laki-Laki	35	5	12
12	Bonai	Jufri	Laki-Laki	35	15	6
13	Bonai	Sawal	Laki-Laki	40	7	9
14	Bonai	Zulfikal	Laki-Laki	27	5	12
15	Bonai	Saprul	Laki-Laki	35	8	6
16	Bonai	Rian	Laki-Laki	25	5	6
17	Bonai	Salman	Laki-Laki	40	12	9
18	Bonai	Ahmad Manurung	Laki-Laki	37	4	0
19	Bonai	Mirja	Laki-Laki	28	5	2
20	Bonai	Jon	Laki-Laki	30	10	9
21	Bonai	Icon	Laki-Laki	25	5	6
22	Bonai	Dadang	Laki-Laki	27	6	9
23	Bonai	Romli	Laki-Laki	46	10	0
24	Bonai	Irwan Santoso	Laki-Laki	39	7	9
25	Bonai	Raman	Laki-Laki	46	20	9
26	Bonai	Muji	Laki-Laki	77	25	0
27	Bonai	Edi	Laki-Laki	37	5	12
28	Bonai	Salio	Laki-Laki	30	7	9
29	Bonai	Hamzah	Laki-Laki	43	12	6
30	Bonai	Ute	Laki-Laki	39	5	6
31	Bonai	Iin	Laki-Laki	23	5	9
32	Bonai	Herman	Laki-Laki	39	11	9
33	Bonai	Handika	Laki-Laki	61	15	12

Lampiran 4: Identitas Pedagang Sampel

1. Identitas Tengkulak Sampel

a. Saluran 1

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Hasmar Hasibuan	Laki-Laki	Sontang	41	9	6
2	Dahlan	Laki-Laki	Sontang	37	4	9
3	Wagirun	Laki-Laki	Sontang	37	6	9

b. Saluran 3

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Arrahmad	Laki-Laki	Bonai 5	37	5	9
2	Nurdin	Laki-Laki	Bonai 5	53	30	6
3	Muslim	Laki-Laki	Bonai 5	40	5	9

2. Identitas Pengumpul Sampel

a. Saluran 2

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Samsul Panggabean	Laki-Laki	Bonai	40	7	9
2	Mursit	Laki-Laki	Kasang Padang	52	20	6

b. Saluran 3

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Samsuar Siregar	Laki-Laki	Kasang Padang	49	10	6

3. Identitas Pengecer Sampel

a. Saluran 1

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Ros Sinurat	Perempuan	Desa Kasang Mungkal Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	69	10	6
2	Sarip Nasution	Laki-Laki	Titian Gading, Desa Sontang Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	46	10	6
3	Ahmad Siregar	Laki-Laki	Muara Dilam, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau	34	5	9
4	Tompul Simatupang	Laki-Laki	Kota Lama, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau	40	5	9
5	Edi Panjaitan	Laki-Laki	Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	29	2	12

b. Saluran 2

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Yudi Situmorang	Laki-Laki	Pasar Penyambungan, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas	50	10	6
2	Ipan Simangunsong	Laki-Laki	Siunggam Julu, Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara	55	10	6
3	Aripin Pangaribu	Laki-Laki	Desa Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara	30	5	9
4	Hasnah Silalahi	Laki-Laki	Simpang Empat, Pasar Sibuhuan, Barumon, Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara	45	5	9

c. Saluran 3

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Usaha(Tahun)	Lama Pendidikan
1	Ratmauli Sidabutar	Perempuan	Kelurahan Duri Timur, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau	30	3	12
2	Yanti Daulae	Perempuan	Kelurahan Babussalam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau	30	3	12
3	Ernawati Hasibuan	Perempuan	Pinggir, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau	32	3	12
4	Afdal Silalahi	Laki-Laki	Desa Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak Provinsi Riau	36	3	12
5	Muhammad Anas Vauzy	Laki-Laki	Desa Padang Bulan Kecamatan Senapelan, Kabupaten Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	41	5	6
6	Andi Muharom Panjaitan	Laki-Laki	Desa Kota Baru, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kabupaten Pekanbaru, Provinsi Riau	39	3	9
7	Fadil Sinaga	Laki-Laki	Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai, Pekanbaru Provinsi Riau	60	10	0
8	Erwin Sitorus	Laki-Laki	Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau	58	5	6
9	Agus Riadi	Laki-Laki	Desa Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kabupaten Pekanbaru, Provinsi Riau	65	10	0
10	Noprizal	Laki-Laki	Tanah Datar, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kabupaten Pekanbaru, Provinsi Riau	37	3	12

Lampiran 5: Hasil Penangkapan Ikan Gabus Oleh Nelayan

1. Saluran Dua

No	Nama	Jumlah Hari per Bulan	Tangkapan Ikan per Hari (kilogram)		Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Perolehan Tangkapan per Bulan (kilogram)
			Bobot >2 0ns	Bobot <2 0ns	Bobot >2 0ns	Bobot <2 0ns	
1	Ade	26	4	7	104	182	286
2	Heniman Waruru	26	4	5	104	130	234
3	Erwin	26	4	7	104	182	286
4	Akmal	26	4	5	104	130	234
5	Salim	26	5	7	130	182	312
6	Kusnaidi	26	5	5	130	130	260
7	Suttris	26	4	8	104	208	312
8	Hertin	26	4	6	104	156	260
9	Hendi	26	6	6	156	156	312
10	Gustian	26	5	7	130	182	312
11	Herman	26	4	8	104	208	312
12	Tamrin	26	5	6	130	156	286
13	Ikus	26	4	7	104	182	286
14	Ramidi	26	4	5	104	130	234
15	Hariono	26	4	5	104	130	234
16	Jaya	26	5	8	130	208	338
17	Hendra	26	4	8	104	208	312
18	Bai	26	6	8	156	208	364
19	Supriono	26	4	8	104	208	312
20	Suprianto	26	4	8	104	208	312
21	Kartam	26	5	8	130	208	338
22	Ibay	26	6	8	156	208	364
23	Purba	26	5	7	130	182	312
24	Hendrik	26	5	7	130	182	312
Jumlah		624	110	164	2.860	4.264	7.124
Rata-Rata		26	4,583	6,833	119,167	177,667	296,833

2. Saluran Satu

No	Nama	Jumlah Hari per Bulan	Tangkapan Ikan per Hari (kilogram)		Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Perolehan Tangkapan per Bulan (kilogram)
			Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Herike	26	4	7	104	182	286
2	Toni	26	4	5	104	130	234
3	Imus	26	4	3	104	78	182
4	Rudi	26	4	3	104	78	182
5	Alim	26	2	7	52	182	234
6	Isap	26	3	7	78	182	260
7	Rosat	26	3	6	78	156	234
8	Hasan	26	6	6	156	156	312
9	Ijeh	26	6	6	156	156	312
10	Jupise	26	6	6	156	156	312
11	Rais	26	6	6	156	156	312
12	Rido	26	6	6	156	156	312
13	Rizal	26	6	4	156	104	260
14	Imam	26	6	6	156	156	312
15	Al Fajri	26	5	6	130	156	286
16	Lizar	26	7	4	182	104	286
17	Roy Sianturi	26	7	3	182	78	260
18	Hamdi	26	7	3	182	78	260
19	Jonrizal	26	5	3	130	78	208
20	Irus	26	6	4	156	104	260
21	Ijul	26	3	6	78	156	234
Jumlah		546	106	107	2.756	2.782	5.538
Rata-Rata		26	5,048	5,095	131,238	132,476	263,714

3. Saluran Tiga

No	Nama	Jumlah Hari per Bulan	Tangkapan Ikan per Hari (kilogram)		Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Perolehan Tangkapan per Bulan (kilogram)
			Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Endi	26	6	6	156	156	312
2	Wirdan	26	6	6	156	156	312
3	Boidi	26	6	6	156	156	312
4	Junaidi	26	6	6	156	156	312
5	Ahmad Hidayat	26	8	6	208	156	364
6	Eri	26	9	6	234	156	390
7	Hendri	26	9	6	234	156	390
8	Jupen	26	7	6	182	156	338
9	Roni	26	7	6	182	156	338
10	Hamid	26	6	6	156	156	312
11	David	26	6	6	156	156	312
12	Jufri	26	6	6	156	156	312
13	Sawal	26	6	6	156	156	312
14	Zulfikal	26	5	6	130	156	286
15	Saprul	26	5	6	130	156	286
16	Rian	26	8	6	208	156	364
17	Salman	26	8	6	208	156	364
18	Ahmad Manurung	26	7	6	182	156	338
19	Mirja	26	5	6	130	156	286
20	Jon	26	5	6	130	156	286
21	Icon	26	5	6	130	156	286
22	Dadang	26	6	6	156	156	312
23	Romli	26	6	6	156	156	312
24	Irwan Santoso	26	5	6	130	156	286
25	Raman	26	5	6	130	156	286
26	Muji	26	5	4	130	104	234
27	Edi	26	5	4	130	104	234
28	Salio	26	6	4	156	104	260
29	Hamzah	26	5	8	130	208	338
30	Ute	26	6	7	156	182	338
31	Iin	26	5	6	130	156	286
32	Herman	26	5	8	130	208	338
33	Handika	26	5	5	130	130	260
Jumlah		858	200	196	5.200	5.096	10.296
Rata-Rata		26	6,061	5,939	157,576	154,424	312

Lampiran 6: Penerimaan Nelayan

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Saluran 2	119,167	-	20.000,000	-	2.383.333,333	-	2.383.333,333
2	Saluran 1	131,238	-	22.000,000	-	2.887.238,095	-	2.887.238,095
3	Saluran 3	157,576	-	18.000,000	-	2.836.363,636	-	2.836.363,636

Lampiran 7: Biaya Penangkapan Ikan Gabus Oleh Nelayan

1. Saluran Dua

a. Biaya Variabel Penangkapan Ikan Gabus

No	jenis barang	satuan	volume	jumlah pembelian per bulan	harga satuan (Rp)	harga perolehan (Rp)
1	Umpan	Ons	1	5	5.000	25.000
2	mata pancing	bungkus	1	1	15.000	15.000
3	benang per senar	gulung	1	1	45.000	45.000
4	pelampung	Unit	1	2	5.000	10.000
5	Timah	bungkus	1	2	3.000	6.000
Jumlah			5	11	73.000	101.000
rata-rata		1,0	2,2	14.600	20.200	
rata-rata per kilogram					169,51	

b. Biaya Tetap Penangkapan Ikan Gabus

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
1	Senter	Unit	1,12	138.958,333	1	29.166,667	155.625	126.458,333
2	Jerigen Sampain	Unit	1,333	50.000	3,915	8.000	66.666,667	14.983,333
3	Bubu	Unit	1	1.100.000	4,36	433.333,333	1.100.000	152.896,825
4	Bubu	Unit	4,583	289.583,333	1,495	231.250	1.327.083,33	732.986,111
Jumlah			8,036	1.578.541,667	10,771	701.750,000	2.649.375,000	1.027.324,603
Rata-Rata			2,009	394.635,417	2,693	175.437,500	662.343,750	256.831,151
Rata-Rata per Bulan								21.402,596
Rata-Rata per kilogram								179,602

2. Saluran satu

a. Biaya Variable Penangkapan Ikan Gabus

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Umpan	Ons	1	5	5.000	25.000
2	Mata Pancing	Bungkus	1	1	15.000	15.000
3	Benang per Senar	Gulung	1	1	60.000	60.000
4	Pelampung	Unit	1	2	8.095	16.190
5	Timah	Bungkus	1	2	3.667	7.333
Jumlah			5	11	91.762	123.524
Rata-Rata			1,0	2,2	18.352	24.705
Rata-Rata per kilogram						188,24

b. Biaya Tetap Penangkapan Ikan Gabus

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
1	Senter	Unit	1,14	136.190,476	1	29.761,905	155.238	125.476,190
2	Jerigen	Unit	1,286	50.000	4,311	8.000	64.285,714	13.057,143
3	Sampiran	Unit	1	933.333	5,43	423.809,524	933.333	93.786,848
4	Bubu	Unit	4,320	290.476,190	1,391	216.667	1.254.761,90	746.428,571
Jumlah			7,745	1.410.000,000	12,134	678.238,095	2.407.619,048	978.748,753
Rata-Rata			1,936	352.500,000	3,034	169.559,524	601.904,762	244.687,188
Rata-Rata per Bulan								20.390,599
Rata-Rata per kilogram								155,371

3. Saluran Tiga

a. Biaya Variable Penangkapan Ikan Gabus

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Umpan	Ons	1	5	5.000	25.000
2	Mata Pancing	Bungkus	1	1	15.000	15.000
3	Benang per Senar	Gulung	1	1	60.000	60.000
4	Pelampung	Unit	1	2	6.970	13.939
5	Timah	Bungkus	1	2	3.424	6.848
Jumlah			5	11	90.394	120.788
Rata-Rata			1,0	2,2	18.079	24.158
Rata-Rata per kilogram						153,31

b. Biaya Tetap Penangkapan Ikan Gabus

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
1	Senter	Unit	1,15	132.236,842	1	28.787,879	152.273	123.484,848
2	Jerigen	Unit	1,273	50.000	4,122	8.182	63.636,364	13.454,545
3	Sampin	Unit	1	1.481.818	4,52	454.545,45	1.481.818	227.359,307
4	Bubu	Unit	4,722	300.000,000	1,633	246.970	1.416.666,67	716.414,141
Jumlah			8,146	1.964.055,024	11,273	738.484,848	3.114.393,939	1.080.712,843
Rata-Rata			2,037	491.013,756	2,818	184.621,212	778.598,485	270.178,211
Rata-Rata per Bulan								22.514,851
Rata-Rata per kilogram								142,883

Lampiran 8: Biaya Pemasaran Ikan Gabus Oleh Nelayan

1. Saluran dua
 - a. Pengangkutan
 - i. Variable

No	Nama	Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Bahan Bakar	
				Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Ade	1	26	10.000	260.000
2	Heniman Waruru	1	26	10.000	260.000
3	Erwin	1	26	10.000	260.000
4	Akmal	1	26	10.000	260.000
5	Salim	1	26	10.000	260.000
6	Kusnaidi	1	26	10.000	260.000
7	Suttris	1	26	10.000	260.000
8	Hertin	1	26	10.000	260.000
9	Hendi	1	26	10.000	260.000
10	Gustian	1	26	10.000	260.000
11	Herman	1	26	10.000	260.000
12	Tamrin	1	26	10.000	260.000
13	Ikus	1	26	10.000	260.000
14	Ramidi	1	26	10.000	260.000
15	Hariono	1	26	10.000	260.000
16	Jaya	1	26	10.000	260.000
17	Hendra	1	26	10.000	260.000
18	Bai	1	26	10.000	260.000
19	Supriono	1	26	10.000	260.000
20	Suprianto	1	26	10.000	260.000
21	Kartam	1	26	10.000	260.000
22	Ibay	1	26	10.000	260.000
23	Purba	1	26	10.000	260.000
24	Hendrik	1	26	10.000	260.000
Jumlah		24	624	240.000	6.240.000
Rata-Rata per Orang		1	26	10.000	260.000
Rata-Rata per kilogram					2.181,818

ii. Tetap

Sepeda Motor							
No	Nama	Volume (Unit)	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
1	Ade	1	3.000.000	7	600.000	3.000.000	342.857,143
2	Heniman Waruru	1	3.500.000	15	500.000	3.500.000	200.000
3	Erwin	1	3.500.000	5	600.000	3.500.000	580.000
4	Akmal	1	3.500.000	5	600.000	3.500.000	580.000
5	Salim	1	4.800.000	7	600.000	4.800.000	600.000
6	Kusnaidi	1	3.000.000	5	600.000	3.000.000	480.000
7	Suttris	1	3.200.000	7	600.000	3.200.000	371.428,571
8	Hertin	1	5.000.000	5	600.000	5.000.000	880.000
9	Hendi	1	4.000.000	15	500.000	4.000.000	233.333,333
11	Herman	1	6.500.000	5	600.000	6.500.000	1.180.000
12	Tamrin	1	3.500.000	15	500.000	3.500.000	200.000
13	Ikus	1	3.500.000	7	700.000	3.500.000	400.000
14	Ramidi	1	4.800.000	5	700.000	4.800.000	820.000
15	Hariono	1	3.000.000	8	700.000	3.000.000	287.500
16	Jaya	1	3.200.000	5	700.000	3.200.000	500.000
17	Hendra	1	5.000.000	12	500.000	5.000.000	375.000
18	Bai	1	4.000.000	4	700.000	4.000.000	825.000
19	Supriono	1	2.500.000	5	700.000	2.500.000	360.000
20	Suprianto	1	6.500.000	10	500.000	6.500.000	600.000
21	Kartam	1	4.800.000	5	700.000	4.800.000	820.000
22	Ibay	1	3.000.000	6	700.000	3.000.000	383.333,333
23	Purba	1	3.200.000	10	500.000	3.200.000	270.000
24	Hendrik	1	5.000.000	7	700.000	5.000.000	614.285,714
Jumlah		24	94.500.000	187	14.600.000	94.500.000	12.069.404,762
Rata-Rata per Orang		1	3.937.500	6,62	608.333,333	3.937.500	502.891,865
Rata-Rata per Bulan						41.907,655	
Rata-Rata per kilogram						351,673	

b. Penyimpanan
i. Variable

Es Batu					
No	Nama	Volume (Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Ade	5	26	500	65.000
2	Heniman Waruru	5	26	500	65.000
3	Erwin	5	26	500	65.000
4	Akmal	5	26	500	65.000
5	Salim	5	26	500	65.000
6	Kusnaidi	5	26	500	65.000
7	Suttris	5	26	500	65.000
8	Hertin	5	26	500	65.000
9	Hendi	5	26	500	65.000
10	Gustian	5	26	500	65.000
11	Herman	5	26	500	65.000
12	Tamrin	5	26	500	65.000
13	Ikus	5	26	500	65.000
14	Ramidi	5	26	500	65.000
15	Hariono	5	26	500	65.000
16	Jaya	5	26	500	65.000
17	Hendra	5	26	500	65.000
18	Bai	5	26	500	65.000
19	Supriono	5	26	500	65.000
20	Suprianto	5	26	500	65.000
21	Kartam	5	26	500	65.000
22	Ibay	5	26	500	65.000
23	Purba	5	26	500	65.000
24	Hendrik	5	26	500	65.000
	Jumlah	120	624	12.000	1.560.000
	Rata-Rata	5	26	500	65.000
					Rata-Rata per kilogram 545,455

Tetap

No	Nama	Volume (Unit)	Harga per Unit	Piber		Penyusutan	
				Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		
1	Ade	1	50.000	1	20.000	30.000	
2	Heniman Waruru	1	50.000	2	10.000	20.000	
3	Erwin	1	50.000	2	10.000	20.000	
4	Akmal	1	50.000	1	15.000	35.000	
5	Salim	1	50.000	1	15.000	35.000	
6	Kusnaidi	1	50.000	1	15.000	35.000	
7	Suttris	1	50.000	1	15.000	35.000	
8	Hertin	1	50.000	2	10.000	20.000	
9	Hendi	1	50.000	2	10.000	20.000	
10	Gustian	1	50.000	2	10.000	20.000	
11	Herman	1	50.000	2	10.000	20.000	
12	Tamrin	1	50.000	2	10.000	20.000	
13	Ikus	1	50.000	2	10.000	20.000	
14	Ramidi	1	50.000	1	20.000	30.000	
15	Hariono	1	50.000	1	20.000	30.000	
16	Jaya	1	50.000	1	20.000	30.000	
17	Hendra	1	50.000	1	20.000	30.000	
18	Bai	1	50.000	1	20.000	30.000	
19	Supriono	1	50.000	2	10.000	20.000	
20	Suprianto	1	50.000	2	10.000	20.000	
21	Kartam	1	50.000	2	10.000	20.000	
22	Ibay	1	50.000	2	10.000	20.000	
23	Purba	1	50.000	2	10.000	20.000	
24	Hendrik	1	50.000	2	10.000	20.000	
Jumlah		24	1.200.000	38	320.000	1.200.000	600.000
Rata-Rata per Orang		1	50.000	1,467	13.333,333	50.000	25.000
Rata-Rata per Bulan						2.083,333	
Rata-Rata per kilogram						17,483	

2. Saluran satu

a. Pengangkutan

i. Variable

No	Nama	Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Bahan Bakar	
				Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Herike	1	26	10.000	260.000
2	Toni	1	26	10.000	260.000
3	Imus	1	26	10.000	260.000
4	Rudi	1	26	10.000	260.000
5	Alim	1	26	10.000	260.000
6	Isap	1	26	10.000	260.000
7	Rosat	1	26	10.000	260.000
8	Hasan	1	26	10.000	260.000
9	Ijeh	1	26	10.000	260.000
10	Jupise	1	26	10.000	260.000
11	Rais	1	26	10.000	260.000
12	Rido	1	26	10.000	260.000
13	Rizal	1	26	10.000	260.000
14	Imam	1	26	10.000	260.000
15	Al Fajri	1	26	10.000	260.000
16	Lizar	1	26	10.000	260.000
17	Roy Sianturi	1	26	10.000	260.000
18	Hamdi	1	26	10.000	260.000
19	Jonrizal	1	26	10.000	260.000
20	Irus	1	26	10.000	260.000
21	Ijul	1	26	10.000	260.000
Jumlah		21	546	210.000	5.460.000
Rata-Rata		1	26	10.000	260.000
		Rata-Rata per kilogram			1.981,132

ii. Tetap

No	Nama	Sepeda Motor					
		Volum e (Unit)	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
1	Herike	1	3000000	7	600000	3000000	342857,143
2	Toni	1	3500000	15	500000	3500000	200000
3	Imus	1	3500000	5	600000	3500000	580000
4	Rudi	1	3500000	5	600000	3500000	580000
5	Alim	1	4800000	7	600000	4800000	600000
6	Isap	1	3000000	5	600000	3000000	480000
7	Rosat	1	3200000	7	600000	3200000	371428,571
8	Hasan	1	5000000	5	600000	5000000	880000
9	Ijeh	1	4000000	15	500000	4000000	233333,333
10	Jupise	1	2500000	12	500000	2500000	166666,667
11	Rais	1	6500000	5	600000	6500000	1180000
12	Rido	1	3500000	15	500000	3500000	200000
13	Rizal	1	3500000	7	700000	3500000	400000
14	Imam	1	4800000	5	700000	4800000	820000
15	Al Fajri	1	3000000	8	700000	3000000	287500
16	Lizar	1	3200000	5	700000	3200000	500000
17	Roy Sianturi	1	5000000	12	500000	5000000	375000
18	Hamdi	1	4000000	4	700000	4000000	825000
19	Jonrizal	1	2500000	5	700000	2500000	360000
20	Irus	1	6500000	10	500000	6500000	600000
21	Ijul	1	4800000	5	700000	4800000	820000
Jumlah		21	83.300.000	164	12.700.000	83.300.000	10.801.786
Rata-Rata per Orang		1,000	3.966.666,66	6,536	604.761,90	3.966.666,66	514.370,74
							8
							Rata-Rata per Bulan
							42.864,229
							Rata-Rata per kilogram
							326,614

b. Penyimpanan

i. Variabel

No	Nama	Volume (Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Es Batu	
				Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Herike	5	26	500	65.000
2	Toni	5	26	500	65.000
3	Imus	5	26	500	65.000
4	Rudi	5	26	500	65.000
5	Alim	5	26	500	65.000
6	Isap	5	26	500	65.000
7	Rosat	5	26	500	65.000
8	Hasan	5	26	500	65.000
9	Ijeh	5	26	500	65.000
10	Jupise	5	26	500	65.000
11	Rais	5	26	500	65.000
12	Rido	5	26	500	65.000
13	Rizal	5	26	500	65.000
14	Imam	5	26	500	65.000
15	Al Fajri	5	26	500	65.000
16	Lizar	5	26	500	65.000
17	Roy Sianturi	5	26	500	65.000
18	Hamdi	5	26	500	65.000
19	Jonrizal	5	26	500	65.000
20	Irus	5	26	500	65.000
21	Ijul	5	26	500	65.000
	Jumlah	105	546	10.500	1.365.000
	Rata-Rata	5	26	500	65.000
					Rata-Rata per kilogram 495,283

ii. Tetap

No	Nama	Volume (Unit)	Harga per Unit	Piber		Penyusutan	
				Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		
1	Herike	1	50000	1	20000	30000	
2	Toni	1	50000	2	10000	20000	
3	Imus	1	50000	2	10000	20000	
4	Rudi	1	50000	1	15000	35000	
5	Alim	1	50000	1	15000	35000	
6	Isap	1	50000	1	15000	35000	
7	Rosat	1	50000	1	15000	35000	
8	Hasan	1	50000	2	10000	20000	
9	Ijeh	1	50000	2	10000	20000	
10	Jupise	1	50000	2	10000	20000	
11	Rais	1	50000	2	10000	20000	
12	Rido	1	50000	2	10000	20000	
13	Rizal	1	50000	2	10000	20000	
14	Imam	1	50000	1	20000	30000	
15	Al Fajri	1	50000	1	20000	30000	
16	Lizar	1	50000	1	20000	30000	
17	Roy Sianturi	1	50000	1	20000	30000	
18	Hamdi	1	50000	1	20000	30000	
19	Jonrizal	1	50000	2	10000	20000	
20	Irus	1	50000	2	10000	20000	
21	Ijul	1	50000	2	10000	20000	
Jumlah		21	1.050.000	32	290.000	1.050.000	540.000
Rata-Rata per Orang		1,000	50.000,000	1,407	13.809,524	50.000,000	25.714,286
			Rata-Rata per Bulan				2142,857143
			Rata-Rata per kilogram				16,328

3. Saluran Tiga

a. Pengangkutan

i. Variable

No	Nama	Volume (Liter)	Bahan Bakar		
			Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Endi	1	26	10.000	260.000
2	Wirdan	1	26	10.000	260.000
3	Boidi	1	26	10.000	260.000
4	Junaidi	1	26	10.000	260.000
5	Ahmad Hidayat	1	26	10.000	260.000
6	Eri	1	26	10.000	260.000
7	Hendri	1	26	10.000	260.000
8	Jupen	1	26	10.000	260.000
9	Roni	1	26	10.000	260.000
10	Hamid	1	26	10.000	260.000
11	David	1	26	10.000	260.000
12	Jufri	1	26	10.000	260.000
13	Sawal	1	26	10.000	260.000
14	Zulfikal	1	26	10.000	260.000
15	Saprul	1	26	10.000	260.000
16	Rian	1	26	10.000	260.000
17	Salman	1	26	10.000	260.000
18	Ahmad Manurung	1	26	10.000	260.000
19	Mirja	1	26	10.000	260.000
20	Jon	1	26	10.000	260.000
21	Icon	1	26	10.000	260.000
22	Dadang	1	26	10.000	260.000
23	Romli	1	26	10.000	260.000
24	Irwan Santoso	1	26	10.000	260.000
25	Raman	1	26	10.000	260.000
26	Muji	1	26	10.000	260.000
28	Salio	1	26	10.000	260.000
29	Hamzah	1	26	10.000	260.000
30	Ute	1	26	10.000	260.000
31	Iin	1	26	10.000	260.000
32	Herman	1	26	10.000	260.000
33	Handika	1	26	10.000	260.000
	Jumlah	33	858	330.000	8.580.000
	Rata-Rata	1	26	10.000	260.000
					Rata-Rata per kilogram 1.650,000

ii. Tetap

No	Nama	Volume (Unit)	Harga per Unit	Sepeda Motor			Penyusutan
				Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	
1	Endi	1	3.000.000	7	600.000	3.000.000	342.857,14
2	Wirdan	1	3.500.000	15	500.000	3.500.000	200.000
3	Boidi	1	3.500.000	5	600.000	3.500.000	580.000
4	Junaidi	1	3.500.000	5	600.000	3.500.000	580.000
5	Ahmad Hidayat	1	4.800.000	7	600.000	4.800.000	600.000
6	Eri	1	3.000.000	5	600.000	3.000.000	480.000
7	Hendri	1	3.200.000	7	600.000	3.200.000	371.428,57
8	Jupen	1	5.000.000	5	600.000	5.000.000	880.000
9	Roni	1	4.000.000	15	500.000	4.000.000	233.333,33
10	Hamid	1	2.500.000	12	500.000	2.500.000	166.666,67
11	David	1	6.500.000	5	600.000	6.500.000	1.180.000
12	Jufri	1	3.500.000	15	500.000	3.500.000	200.000
13	Sawal	1	3.500.000	7	700.000	3.500.000	400.000
14	Zulfikal	1	4.800.000	5	700.000	4.800.000	820.000
15	Saprul	1	3.000.000	8	700.000	3.000.000	287.500
16	Rian	1	3.200.000	5	700.000	3.200.000	500.000
17	Salman	1	5.000.000	12	500.000	5.000.000	375.000
18	Ahmad Manurung	1	4.000.000	4	700.000	4.000.000	825.000
19	Mirja	1	2.500.000	5	700.000	2.500.000	360.000
20	Jon	1	6.500.000	10	500.000	6.500.000	600.000
21	Icon	1	4.800.000	5	700.000	4.800.000	820.000
22	Dadang	1	3.000.000	6	700.000	3.000.000	383.333,33
23	Romli	1	3.200.000	10	500.000	3.200.000	270.000
24	Irwan Santoso	1	5.000.000	7	700.000	5.000.000	614.285,71
25	Raman	1	4.000.000	15	500.000	4.000.000	233.333,33
26	Muji	1	3.000.000	15	500.000	3.000.000	166.666,67
27	Edi	1	2.500.000	10	500.000	2.500.000	200.000
28	Salio	1	2.000.000	15	500.000	2.000.000	100.000
29	Hamzah	1	3.000.000	9	500.000	3.000.000	277.777,78

Lanjutan biaya tetap pengangkutan

No	Nama	Sepeda Motor					
		Volume (Unit)	Harga per Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Harga Perolehan	Penyusutan
30	Ute	1	2.000.000	7	500.000	2.000.000	214.285,71
31	Iin	1	9.000.000	6	500.000	9.000.000	1.416.666,67
32	Herman	1	8.500.000	11	500.000	8.500.000	727.272,73
33	Handika	1	3.500.000	8	500.000	3.500.000	375.000
Jumlah		33	132.000.000	283	19.100.000	132.000.000	15.780.407,65
Rata-Rata per Orang		1	4.000.000	7,15	578.787,88	4.000.000	478.194,17
							Rata-Rata per Bulan
							39.849,514
							Rata-Rata per kilogram
							252,891

b. Penyimpanan

i. Variable

No	Nama	Volume (Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Es Batu	
				Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Endi	5	26	500	65.000
2	Wirdan	5	26	500	65.000
3	Boidi	5	26	500	65.000
4	Junaidi	5	26	500	65.000
5	Ahmad Hidayat	5	26	500	65.000
6	Eri	5	26	500	65.000
7	Hendri	5	26	500	65.000
8	Jupen	5	26	500	65.000
9	Roni	5	26	500	65.000
10	Hamid	5	26	500	65.000
11	David	5	26	500	65.000
12	Jufri	5	26	500	65.000
13	Sawal	5	26	500	65.000
14	Zulfikal	5	26	500	65.000
15	Saprul	5	26	500	65.000
16	Rian	5	26	500	65.000
17	Salman	5	26	500	65.000
18	Ahmad Manurung	5	26	500	65.000
19	Mirja	5	26	500	65.000
20	Jon	5	26	500	65.000
21	Icon	5	26	500	65.000
22	Dadang	5	26	500	65.000
23	Romli	5	26	500	65.000
24	Irwan Santoso	5	26	500	65.000
25	Raman	5	26	500	65.000
26	Muji	5	26	500	65.000
27	Edi	5	26	500	65.000
28	Salio	5	26	500	65.000
29	Hamzah	5	26	500	65.000
30	Ute	5	26	500	65.000
32	Herman	5	26	500	65.000
33	Handika	5	26	500	65.000
	Jumlah	165	858	16.500	2.145.000
	Rata-Rata	5	26	500	65.000
Rata-Rata per kilogram					412,500

ii. Tetap

No	Nama	Volume (Unit)	Harga per Unit	Piber		Harga Perolehan	Penyusutan
				Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		
1	Endi	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
2	Wirdan	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
3	Boidi	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
4	Junaidi	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
5	Ahmad Hidayat	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
6	Eri	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
7	Hendri	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
8	Jupen	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
9	Roni	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
10	Hamid	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
11	David	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
12	Jufri	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
13	Sawal	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
14	Zulfikal	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
15	Saprul	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
16	Rian	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
17	Salman	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
18	Ahmad Manurung	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
19	Mirja	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
20	Jon	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
21	Icon	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
22	Dadang	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
23	Romli	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
24	Irwan Santoso	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
25	Raman	1	50.000	2	10.000	50.000	20.000
26	Muji	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
27	Edi	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
28	Salio	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
29	Hamzah	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
30	Ute	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
31	Iin	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
32	Herman	1	50.000	1	15.000	50.000	35.000
33	Handika	1	50.000	1	20.000	50.000	30.000
Jumlah		33	1.650.000	48	455.000	1.650.000	895.000
Rata-Rata per Orang		1	50.000	1,34	13.787,88	50.000	27.121,21
						Rata-Rata per Bulan	2.260,101
						Rata-Rata per kilogram	14,343

Lampiran 9 : Distribusi Penjualan Ikan Gabus Oleh Pedagang Tengkulak

1. Saluran satu

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Hasmar Hasibuan	624	-	27.000	-	16.848.000	-	16.848.000
2	Dahlan	1.092	-	27.000	-	29.484.000	-	29.484.000
3	Wagirun	1.040	-	27.000	-	28.080.000	-	28.080.000
	Jumlah	2.756	-	81.000	-	74.412.000	-	74.412.000
	Rata-Rata	918,67	-	27.000	-	24.804.000	-	24.804.000

2. Saluran Tingkat tiga

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Arrahmad	1.820	-	25.000	-	45.500.000	-	45.500.000
2	Nurdin	1.586	-	25.000	-	39.650.000	-	39.650.000
3	Muslim	1.794	-	25.000	-	44.850.000	-	44.850.000
	Jumlah	5.200	-	75.000	-	130.000.000	-	130.000.000
	Rata-Rata	1.733,33	-	25.000	-	43.333.333,33	-	43.333.333,33

Lampiran 10 :Biaya Pembelian Ikan Gabus Oleh Pedagang Tengkulak

1. Saluran satu

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Harga Perolehan per Bulan (Rp)		Total Harga Beli per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Hasmar Hasibuan	624	-	22.000	-	13.728.000	-	13.728.000
2	Dahlan	1.092	-	22.000	-	24.024.000	-	24.024.000
3	Wagirun	1.040	-	22.000	-	22.880.000	-	22.880.000
	Jumlah	2.756	50,33	66.000	-	60.632.000	-	60.632.000
	Rata-Rata	918,67	1,53	22.000	-	20.210.666,67	-	20.210.666,67

2. Saluran tiga

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Harga Perolehan per Bulan (Rp)		Total Harga Beli per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Arrahmad	1.820	-	18.000	-	32.760.000	-	32.760.000
2	Nurdin	1.586	-	18.000	-	28.548.000	-	28.548.000
3	Muslim	1.794	-	18.000	-	32.292.000	-	32.292.000
	Jumlah	5.200	83	54.000	-	93.600.000	-	93.600.000
	Rata-Rata	1.733,33	2,52	18.000	-	31.200.000	-	31.200.000

Lampiran 11 :Biaya Pemasaran Ikan Gabus Oleh Lembaga Pemasaran Tengkulak

1. Saluran satu

a. Penyimpanan

i. Biaya variable penyimpanan

No	Nama	Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Es Batu	
				Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Hasmar Hasibuan	30	26	500	Rp390.000
2	Dahlan	50	26	500	Rp650.000
3	Wagirun	50	26	500	Rp650.000
Jumlah		130	78	Rp1.500	Rp1.690.000
Rata-Rata		43,33333	26	Rp500	Rp563.333
Rata-rata per kilogram (Rp)					Rp613,208

ii. Biaya tetap penyimpanan

No	jenis barang	satuan	Volume	harga per unit	umur ekonomis (tahun)	harga perolehan	nilai sisa	penyusutan
1	cool box box sterofoam 50	Unit	1	500.000	5	500.000	250.000	50.000
2	kilogram box sterofoam		7	50.000	1	333.333	166.667	166.667
3	100 kilogram timbangan 30		3	100.000	1	266.667	20.000	246.667
4	kilogram timbangan 10		2	450.000	1	900.000	40.000	860.000
5	kilogram		1	160.000	1	160.000	38.333	121.667
6	pemukul es batu		1	50.000	2	50.000	20.000	15.000
Jumlah			14,333	1.310.000	11	2.210.000	535.000	1.460.000
rata-rata			2,389	218.333,333	1,833	368.333,333	89.166,667	243.333,333
			rata-rata per bulan					20.277,778
			rata-rata per kilogram					22,073

2. Saluran tiga

a. Pengangkutan

i. Biaya variabel pengangkutan

No	Nama	Bahan Bakar			
		Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Arrahmad	1	26	Rp10.000	Rp260.000
2	Nurdin	1	26	Rp10.000	Rp260.000
3	Muslim	1	26	Rp10.000	Rp260.000
Jumlah		3	78	Rp30.000	Rp780.000
Rata-Rata		1	26	Rp10.000	Rp260.000
Rata-rata per kilogram					Rp150

ii. Biaya tetap pengangkutan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Keranjang	Unit	1	1.500.000	5	1.500.000	300.000	240.000
2	Kendaraan	Unit	1	13.000.000	11	13.000.000	6.500.000	566.666,667
Jumlah			2	14.500.000	16	14.500.000	6.800.000	806.666,667
Rata-Rata			1	7.250.000	8	7.250.000	3.400.000	403.333,333
			Rata-Rata per Bulan					33.611,111
			Rata-Rata per kilogram					19,391

b. Pengemasan

i. Biaya variabel pengemasan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume (Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu Plastik Packing	Bungkus	70	26	500	910.000
2	Bening	Meter	6	26	7.000	1.092.000
3	Lakban	Gulung	6	26	12.000	1.872.000
Jumlah			82	78	19.500	3.874.000
Rata-Rata			27,333	26	6.500	1.291.333,333
			Rata-Rata per kilogram			745

ii. Biaya tetap pengemasan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cool Box Sterofoam 50 kilogram	Unit	1	500.000	5	500.000	250.000	50.000
2	Box Sterofoam 100 kilogram	Unit	6,67	50.000	1	333.333,33	166.666,67	166.666,67
3	Box Sterofoam 100 kilogram	Unit	2,67	100.000	1	266.666,67	20.000	246.666,67
4	Timbangan 30 kilogram	Unit	2	450.000	1	900.000	40.000	860.000
5	Timbangan 10 kilogram	Unit	1	160.000	1	160.000	38.333,33	121.666,67
6	Pemukul Es Batu	Unit	1	50.000	2	50.000	20.000	15.000
Jumlah			14,333	1.310.000	11	2.210.000	535.000	1.460.000
Rata-Rata			2,389	218.333,333	1,833	368.333,333	89.166,667	243.333,333
			Rata-Rata per Bulan					20.277,778
			Rata-Rata per kilogram					11,699

Lampiran 12 :Penerimaan pemasaran Ikan Gabus Oleh Pedagang Pengumpul

1. Saluran dua

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
		1	Samsuar Siregar	1.430	-	50.000	-	
2	Mursit	1.430	-	50.000	-	71.500.000	-	71.500.000
Jumlah		2.860	-	100.000	-	143.000.000	-	143.000.000
Rata-Rata		1.430	-	50.000	-	71.500.000	-	71.500.000

2. Saluran tiga

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
		1	Samsul Panggabean	5.200	-	45.000	-	
Total		5.200	-	45.000	-	234.000.000	-	234.000.000
Rata-Rata		5.200	-	45.000	-	234.000.000	-	234.000.000

Lampiran 13 :Biaya Pembelian Ikan Gabus Oleh Pengumpul

1. Saluran dua

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Harga Perolehan per Bulan (Rp)		Total Harga Beli per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Samsuar Siregar	1.430	-	20.000	-	28.600.000	-	28.600.000
2	Mursit	1.430	-	20.000	-	28.600.000	-	28.600.000
Jumlah		2.860		40.000	-	57.200.000	-	57.200.000
Rata-Rata		1.430,00		20.000,00	-	28.600.000,00	-	28.600.000,00

2. Saluran tiga

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per (kilogram)		Harga Perolehan per Bulan (Rp)		Total Harga Beli per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Samsul Panggabean	5.200	-	25.000	-	130.000.000	-	130.000.000
Total		5.200	-	25.000	-	130.000.000	-	130.000.000
Rata-Rata		5.200	-	25.000	-	130.000.000	-	130.000.000

Lampiran 14 :Biaya Pemasaran Ikan Gabus Oleh Lembaga Pemasaran Tengkulak

1. Saluran satu

a. pengangkutan

i. Biaya variable pengangkutan

Bahan Bakar						
No	Nama	Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)		Harga Perolehan (Rp)
1	Samsuar Siregar	40	13	Rp10.000		Rp5.200.000
2	Mursit	30	13	Rp10.000		Rp3.900.000
Jumlah		70	26	Rp20.000		Rp9.100.000
Rata-Rata		35	13	Rp10.000		Rp4.550.000
Rata-Rata per kilogram						3.181,818

ii. Biaya tetap pengangkutan

Kendaraan							
No	Nama	Jumlah	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Samsuar Siregar	1	Rp165.000.000	15	Rp165.000.000	Rp130.000.000	Rp2.333.333
2	Mursit	1	Rp155.000.000	15	Rp155.000.000	Rp110.000.000	Rp3.000.000
Jumlah		2	Rp 320.000.000	30	Rp 320.000.000	Rp 240.000.000	Rp 5.333.333
Rata-Rata		1	Rp 160.000.000	15	Rp 160.000.000	Rp 120.000.000	Rp 2.666.667
Rata-Rata per Bulan							222.222,222
Rata-Rata per kilogram							155,400

b. pengemasan

i. Biaya variable pengemasan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan		Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu	Bungkus	100	13		500	650.000
2	Plastik Packing Pe Bening	Meter	6	13		7.000	546.000
3	Lakban	Gulung	6	13		12.000	936.000
Jumlah Rata-Rata			37,333	112	39	19.500	2.132.000
Rata-Rata per kilogram							497

ii. Biaya tetap pengemasan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cool Box	50	2	1.000.000	5	2.000.000	1.000.000	200.000
2	Box Sterofoam	100	12,5	50.000	1	625.000	250.000	375.000
3	Box Sterofoam	100	4	100.000	1	400.000	60.000	340.000
4	Pemukul Es Batu		1	42.500	1	42.500	17.500	25.000
5	Timbangan 50 kilogram		2	475.000	1	950.000	175.000	775.000
6	Timbangan 30 kilogram		1	358.000	1	358.000	100.000	258.000
Jumlah			22,5	2.025.500	10	4.375.500	1.602.500	1.973.000
Rata-Rata			3,750	337.583,333	1,667	729.250,000	267.083,333	328.833,333
Rata-Rata per Bulan								27.402,778
Rata-Rata per kilogram								19,163

c. tenaga kerja

Upah Tenaga Kerja						
No	Nama	Volume (Trip) per Hari	Jumlah Hari Kerja per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	
1	Samsuar Siregar	1	13	Rp100.000	Rp1.300.000	
2	Mursit	1	13	Rp100.000	Rp1.300.000	
Jumlah		2	26	Rp200.000	Rp2.600.000	
Rata-Rata		1	13	Rp100.000	Rp1.300.000	
Rata-Rata per kilogram						909,09

2. Saluran tiga

a. Pengangkutan

i. Biaya variabel pengangkutan

Bahan Bakar						
No	Nama	Volume (Liter)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	
1	Samsul Panggabean	50	26	Rp5.150	Rp6.695.000	
Total		50	26	Rp5.150	Rp6.695.000	
Rata-Rata		50	26	Rp5.150	Rp6.695.000	
Rata-Rata per kilogram						1.287,500

ii. Biaya tetap pengangkutan

No	Nama	Jumlah	Harga	Umur Ekonomis (Bulan)	Kendaraan		
					Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Samsul Panggabean	1	Rp165.000.000	15	Rp165.000.000	Rp130.000.000	Rp2.333.333
Total		1	Rp165.000.000	15	Rp165.000.000	Rp130.000.000	Rp2.333.333
Rata-Rata		1	Rp165.000.000	15	Rp165.000.000	Rp130.000.000	Rp2.333.333
Rata-Rata per Bulan							194.444,444
Rata-Rata per kilogram							37,393

b. Pengemasan

i. Biaya variabel pengemasan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu	Bungkus	200	26	500	2.600.000
2	Plastik Packing Pe Bening	Meter	12	26	7.000	2.184.000
3	Lakban	Gulung	12	26	12.000	3.744.000
Jumlah					19.500	8.528.000
Rata-Rata					6.500	2.842.666,667
Rata-Rata per kilogram						546,667

ii. Biaya tetap pengemasan

No	Jenis Barang	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cool Box Box Sterofoam 50	2	1.000.000	5	2.000.000	1.000.000	200.000
2	kilogram Box Sterofoam 100	15	50.000	1	750.000	300.000	450.000
3	kilogram Pemukul	4	100.000	1	400.000	60.000	340.000
4	Es Batu Timbangan 50	1	35.000	1	35.000	15.000	20.000
5	kilogram Timbangan 30	2	500.000	1	1.000.000	200.000	800.000
6	kilogram	1	358.000	1	358.000	100.000	258.000
	Jumlah	25	2.043.000	10	4.543.000	1.675.000	2.068.000
	Rata-Rata	4,167	340.500	1,667	757.166,667	279.166,667	344.666,667
		Rata-Rata per Bulan					28.722,222
		Rata-Rata per kilogram					5,524

c. Tenaga kerja

No	Nama	Volume (Trip) per Hari	Upah Tenaga Kerja			
			Jumlah Hari Kerja per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	
1	Samsul Panggabean		2	26	Rp100.000	Rp5.200.000
	Total	2		26	Rp100.000	Rp5.200.000
	Rata-Rata	2		26	Rp100.000	Rp5.200.000
	Rata-Rata per kilogram					1.000,00

Lampiran 15 :Penerimaan Pemasaran Ikan Gabus Oleh Pedagang Pengecer

1. Saluran dua

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per kilogram (Rp)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Yudi Situmorang Ipan	715	-	65.000	-	46.475.000	-	46.475.000
2	Simangunson g	715	-	65.000	-	46.475.000	-	46.475.000
3	Aripin Pangaribu	715	-	65.000	-	46.475.000	-	46.475.000
4	Hasnah Silalahi	715	-	65.000	-	46.475.000	-	46.475.000
Total		2.860	-	260.000	-	185.900.000	-	185.900.000
Rata-Rata per Orang		715	-	65.000	-	46.475.000	-	46.475.000

2. Saluran satu

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per kilogram (Rp)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Ros Sinurat	624	-	45.000	-	28.080.000	-	28.080.000
2	Sarip Nasution	546	-	45.000	-	24.570.000	-	24.570.000
3	Ahmad Siregar	546	-	45.000	-	24.570.000	-	24.570.000
4	Tompul Simatupang	520	-	45.000	-	23.400.000	-	23.400.000
5	Edi Panjaitan	520	-	45.000	-	23.400.000	-	23.400.000
Total		2.756	-	225.000	-	124.020.000	-	124.020.000
Rata-Rata per Orang		551,20	-	45.000	-	24.804.000	-	24.804.000

3. Saluran Tiga

No	Nama	Tangkapan Ikan per Bulan (kilogram)		Harga per kilogram (Rp)		Penerimaan per Bulan (Rp)		Total Penerimaan per Bulan (Rp)
		Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	Bobot >2 Ons	Bobot <2 Ons	
1	Ratmauli Sidabutar	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
2	Yanti Daulae	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
3	Ernawati Hasibuan	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
4	Afdal Silalahi	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
5	Muhammad Anas Vauzy	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
6	Andi Muharom Panjaitan	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
7	Fadil Sinaga	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
8	Erwin Sitorus	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
9	Agus Riadi	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
10	Noprizal	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000
	Total	5.200	-	600.000	-	312.000.000	-	312.000.000
	Rata-Rata per Orang	520	-	60.000	-	31.200.000	-	31.200.000

Lampiran 16 :Biaya Pemasaran Ikan Gabus Oleh Pedagang Pengecer

1. Saluran dua

a. Pengangkutan

i. Biaya Variabel Pengangkutan

Nama	Jenis	Volume (Liter)	Bahan Bakar		Harga Perolehan (Rp)
			Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	
Yudi Situmorang	Bensin	2	13	10000	260.000
Ipan Simangunsong	Bensin	2	13	10000	260.000
Aripin Pangaribu	Bensin	2	13	10000	260.000
Hasnah Silalahi	Bensin	2	13	10000	260.000
Jumlah		8	52	40.000	1.040.000
Rata-Rata per Orang		2,000	13,000	10.000	260.000
			Rata-Rata per kilogram		363,636

ii. Biaya Tetap Pengangkutan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Keranjang	Unit	1	325.000	1	325.000	55.000	270.000
2	Kendaraan	Unit	1	16.500.000	12	16.500.000	1.650.000	1.237.500
Jumlah			2	16.825.000	13	16.825.000	1.705.000	1.507.500
Rata-Rata per Orang			1,000	8.412.500,00	6,500	8.412.500,00	852.500,00	753.750,00
Rata-Rata per Bulan								62.812,500
Rata-Rata per kilogram								87,850

b. Penyimpanan

i. Biaya Variabel

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu Plastik Packing	Bungkus Pe	50	13	1.000	650.000
2	Bening	Meter	3	13	7.000	273.000
Jumlah			53	26	8.000	923.000
Rata-Rata per Orang			26,5	13	4.000	461.500
Rata-Rata per kilogram						645,455

ii. Biaya Tetap

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Box Sterofoam 50 kilogram	Unit	8	50.000	1	375.000	187.500	187.500
2	Bak	Unit	2	63.500	2	127.000	27.500	49.750
3	Pemukul Es Batu	Unit	1	38.750	1	38.750	20.000	18.750
Jumlah			11	152.250	4	540.750	235.000	256.000
Rata-Rata per Orang			3,5	50.750	1,333	180.250	78.333,333	85.333,333
Rata-Rata per Bulan								7.111,111
Rata-Rata per kilogram								9,946

c. Pengemasan

i. Biaya Variabel

Nama	Kantong Plastik			
	Volume(Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
Yudi Situmorang	3	13	Rp9.000	351.000
Ipan Simangunsong	3	13	Rp9.000	351.000
Aripin Pangaribu	3	13	Rp9.000	351.000
Hasnah Silalahi	3	13	Rp9.000	351.000
Jumlah	12	52	36.000	1.404.000
Rata-Rata per Orang	3,000	13,000	9.000	351.000
		Rata-Rata kilogram	per	490,909

ii. Biaya Tetap

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Pisau	Unit	3	100.000	2	250.000	125.000	52.083
2	Timbangan ⁵ kilogram	Unit	1	191.250	1	191.250	37.500	153.750
3	Timbangan ² kilogram	Unit	1	98.000	1	98.000	20.000	78.000
	Jumlah		5	389.250	4	539.250	182.500	283.833
	Rata-Rata per Orang		1,5	129.750	1,467	179.750	60.833,33 3	94.611,111
				Rata-Rata per Bulan				7.884,259
				Rata-Rata per kilogram				11,027

d. Sewa Tempat

Nama	Volume	Harga Sewa	Sewa Tempat			
			Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
Yudi Situmorang	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Ipan Simangunsong	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Aripin Pangaribu	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Hasnah Silalahi	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Jumlah	4	Rp288.000.000	16	Rp288.000.000	Rp72.000.000	Rp54.000.000
Rata-Rata per Orang	1	Rp 72.000.000	4	Rp 72.000.000	Rp 18.000.000	Rp 13.500.000
			Rata-Rata Bulan	per		Rp 1.125.000
			Rata-Rata kilogram	per		Rp 1.573

e. Retribusi

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	
1	Parkir	Unit	1	13	2.000	26.000	
2	Kebersihan	Unit	3	13	10.000	390.000	
	Jumlah		4	26	12.000	416.000	
	Rata-Rata per Orang		2	13	6.000	208.000	
			Rata-Rata per kilogram				290,909

2. Saluran satu

a. Pengangkutan

i. Biaya Variabel Pengangkutan

Nama	Jenis	Volume(Liter)	Bahan Bakar		Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
			Jumlah Pembelian per Bulan			
Ros Sinurat	Bensin	2	26		10000	520000
Sarip Nasution	Bensin	2	26		10000	520000
Ahmad Siregar	Bensin	2	26		10000	520000
Tompul Simatupang	Bensin	2	26		10000	520000
Edi Panjaitan	Bensin	2	26		10000	520000
Jumlah		10	130		50.000	2.600.000
Rata-Rata per Orang		2,000	26,000		Rp 10.000	Rp 520.000
					Rata-Rata per kilogram	943,396

ii. Biaya Tetap Pengangkutan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Keranjang	Unit	1	305.000	2	305.000	49.000	128.000
2	Kendaraan	Unit	1	21.200.000	15	21.200.000	11.748.235	615.908
	Jumlah		2	21.505.000	17	21.505.000	11.797.235	743.908
	Rata-Rata per Orang		1,000	10.752.500,000	8,673	10.752.500,000	5.898.617,647	371.953,864
								Rata-Rata per Bulan 30.996,155
								Rata-Rata per kilogram 551,200

b. Penyimpanan

i. Biaya Variabel

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu	Bungkus	30	26	1.000	780.000
2	Plastik Packing Pe Bening	Meter	3	26	7.000	546.000
	Jumlah		33	52	8.000	1.326.000
	Rata-Rata per Orang		16,5	26	4.000	663.000
						Rata-Rata per kilogram 1.202,830

ii. Biaya Tetap

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Box Sterofoam 50 kilogram	Unit	4	50.000	1	210.000	105.000	105.000
2	Bak	Unit	3	96.200	1	257.800	24.200	189.400
3	Pemukul Es Batu	Unit	1	44.000	2	44.000	22.000	12.833
	Jumlah		8	190.200	4	511.800	151.200	307.233
	Rata-Rata per Orang		2,6	63.400	1,316	170.600	50.400,000	102.411,111
								Rata-Rata per Bulan 8.534,259
								Rata-Rata per kilogram 15,483

c. Pengemasan

i. Biaya Variabel

Nama	Volume(Bungkus)	Kantong Plastik		
		Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
Andi Muharom Panjaitan	3	26	Rp9.000	702.000
Fadil Sinaga	3	26	Rp9.000	702.000
Erwin Sitorus	3	26	Rp9.000	702.000
Agus Riadi	3	26	Rp9.000	702.000
Siti	3	26	Rp9.000	702.000
Jumlah	15	130	45.000	3.510.000
Rata-Rata per Orang	3,000	26,000	9.000	702.000
				Rata-Rata per kilogram 1.273,585

ii. Biaya Tetap

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Pisau	Unit	4	83.000	3	301.000	132.000	60.833
2	Timbangan 5 kilogram	Unit	1	196.000	1	196.000	38.000	158.000
3	Timbangan 2 kilogram	Unit	1	88.600	1	88.600	19.000	69.600
Jumlah			6	367.600	5	585.600	189.000	288.433
Rata-Rata per Orang			1,9	122.533	1,593	195.200	63.000,000	96.144,444
Rata-Rata per Bulan								8.012,037
Rata-Rata per kilogram								14,536

d. Sewa Tempat

Nama	Volume	Sewa Tempat				
		Harga Sewa	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
Andi Muharom Panjaitan	1	Rp36.000.000	2	Rp36.000.000	Rp18.000.000	Rp9.000.000
Fadil Sinaga	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Erwin Sitorus	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Agus Riadi	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Siti	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000
Jumlah	5	Rp324.000.000	18	Rp324.000.000	Rp90.000.000	Rp63.000.000
Rata-Rata per Orang	1	Rp 64.800.000	4	Rp 64.800.000	Rp 18.000.000	Rp 12.600.000
Rata-Rata per Bulan						Rp 1.050.000
Rata-Rata per kilogram						Rp 1.904,98

e. Retribusi

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Parkir	Unit	1	26	2.000	52.000
2	Kebersihan	Unit	3	26	7.000	546.000
	Jumlah		4	52	9.000	598.000
	Rata-Rata per Orang		2	26	4.500	299.000
			Rata-Rata per kilogram			542,453

3. Saluran Tiga

a. Pengangkutan

i. Biaya Variabel Pengangkutan

Nama	Jenis	Volume(Liter)	Bahan Bakar		
			Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
Ratmauli Sidabutar	Bensin	2	26	10.000	520.000
Yanti Daulae	Bensin	2	26	10.000	520.000
Ernawati Hasibuan	Bensin	2	26	10.000	520.000
Afdal Silalahi	Bensin	2	26	10.000	520.000
Muhammad Anas Vauzy	Bensin	2	26	10.000	520.000
Andi Muharom Panjaitan	Bensin	2	26	10.000	520.000
Fadil Sinaga	Bensin	2	26	10.000	520.000
Erwin Sitorus	Bensin	1	26	10.000	260.000
Agus Riadi	Bensin	1	26	10.000	260.000
Noprizal	Bensin	3	26	10.000	780.000
Jumlah		19	260	100.000	4.940.000
Rata-Rata per Orang		2	26	10.000	494.000
			Rata-Rata per kilogram		950

ii. Biaya Tetap Pengangkutan

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Keranjang	Unit	1	335.000	2	335.000	55.000	140.000
2	Kendaraan	Unit	1	17.500.000	13	17.500.000	10.488.889	538.418
	Jumlah		2	17.835.000	15	17.835.000	10.543.889	678.418
	Rata-Rata per Orang		1,000	8.917.500,000	7,511	8.917.500,000	5.271.944,444	339.209,105
				Rata-Rata per Bulan				28.267,425
				Rata-Rata per kilogram				54,360

b. Penyimpanan

i. Biaya Variabel

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Es Batu	Bungkus	24	26	1.000	621.400
2	Plastik Packing Pe Bening	Meter	3	26	7.000	546.000
	Jumlah		27	52	8.000	1.167.400
	Rata-Rata per Orang		13,5	26	4.000	583.700
				Rata-Rata per kilogram		1.122,500

ii. Biaya Tetap

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Box Sterofoam 50 kilogram	Unit	4	50.000	1	205.000	102.500	102.500
2	Bak	Unit	2	110.900	2	257.700	21.475	152.121
3	Pemukul Es Batu	Unit	1	37.000	2	37.000	20.000	10.333
	Jumlah		7	197.900	4	499.700	143.975	264.954
	Rata-Rata per Orang		2,5	65.967	1,399	166.567	47.991,667	88.318,056
								Rata-Rata per Bulan 7.359,838
								Rata-Rata per kilogram 14,154

c. Pengemasan

i. Biaya Variabel

Nama	Volume(Bungkus)	Jumlah Pembelian per Bulan	Kantong Plastik		Harga Perolehan (Rp)
				Harga Satuan (Rp)	
Ratmauli Sidabutar	3	26		Rp9.000	702.000
Yanti Daulae	3	26		Rp9.000	702.000
Ernawati Hasibuan	3	26		Rp9.000	702.000
Afdal Silalahi	3	26		Rp9.000	702.000
Muhammad Anas Vauzy	3	26		Rp9.000	702.000
Andi Muharom Panjaitan	3	26		Rp9.000	702.000
Fadil Sinaga	3	26		Rp9.000	702.000
Erwin Sitorus	3	26		Rp9.000	702.000
Agus Riadi	3	26		Rp9.000	702.000
Noprizal	3	26		Rp9.000	702.000
Jumlah	30	260		Rp 90.000,000	Rp 7.020.000,000
Rata-Rata per Orang	3,000	26,000		Rp 9.000,000	Rp 702.000,000
		Rata-Rata per kilogram			1.350,000

ii. Biaya Tetap

N o	Jenis Barang	Satuan	Volume	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Pisau	Unit	3	59.000	2	170.000	85.000	39.375
2	Timbangan 5 kilogram	Unit	1	194.900	1	194.900	35.500	159.400
3	Timbangan 2 kilogram	Unit	1	90.300	1	90.300	19.500	70.800
	Jumlah		5	344.200	4	455.200	140.000	269.575
	Rata-Rata per Orang		1,6	114.733	1,386	151.733	46.666,667	89.858,333
								Rata-Rata per Bulan 7.488,194
								Rata-Rata per kilogram 14,4

d. Sewa Tempat

Nama	Volume	Sewa Tempat					
		Harga Sewa	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Penyusutan	
Ratmauli Sidabutar	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000	
Yanti Daulae	1	Rp72.000.000	4	Rp72.000.000	Rp18.000.000	Rp13.500.000	
Ernawati Hasibuan	1	Rp54.000.000	3	Rp54.000.000	Rp18.000.000	Rp12.000.000	
Afdal Silalahi	1	Rp54.000.000	3	Rp54.000.000	Rp18.000.000	Rp12.000.000	
Muhammad Anas Vauzy	1	Rp54.000.000	3	Rp54.000.000	Rp18.000.000	Rp12.000.000	
Andi Muharom Panjaitan	1	Rp54.000.000	3	Rp54.000.000	Rp18.000.000	Rp12.000.000	
Fadil Sinaga	1	Rp36.000.000	2	Rp36.000.000	Rp18.000.000	Rp9.000.000	
Erwin Sitorus	1	Rp36.000.000	2	Rp36.000.000	Rp18.000.000	Rp9.000.000	
Agus Riadi	1	Rp36.000.000	2	Rp36.000.000	Rp18.000.000	Rp9.000.000	
Noprizal	1	Rp36.000.000	2	Rp36.000.000	Rp18.000.000	Rp9.000.000	
Jumlah	10	Rp504.000.000	28	Rp 504.000.000	Rp 180.000.000	Rp 111.000.000	
Rata-Rata per Orang	1	Rp 50.400.000	3	Rp 50.400.000	Rp 18.000.000	Rp 11.100.000	
				Rata-Rata per Bulan		Rp 925.000	
				Rata-Rata per kilogram		Rp 1.779	

e. Retribusi

No	Jenis Barang	Satuan	Volume	Jumlah Pembelian per Bulan	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	
1	Parkir	Unit	1	26	2.000	52.000	
2	Kebersihan	Unit	1	26	10.000	260.000	
	Jumlah		2	52	12.000	312.000	
	Rata-Rata per Bulan		1	26	6.000	156.000	
						Rata-Rata per kilogram	300

Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian Lembaga Pemasaran Ikan Gabaus

Wawancara Dengan Pengumpul
Dari Desa Bonai



Wawancara Dengan Pengumpul
Dari Desa Kasang Padang



Wawancara Dengan Tengkulak Dari Desa Sontang



Wawancara Dengan Pengecer Di Simpang Empat, Pasar Sibuhuan, Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara



Wawancara Dengan Pengecer Di Titian Gading, Desa Sontang Kecamatan Bonai Darussalam

**Lampiran 18 :Dokumentasi Penelitian Nelayan Ikan Gabus Di Kecamatan
Bonai Darussalam**



Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Kasang Padang



Wawancara Dengan Masyarakat
Dari Desa Bonai



Wawancara Dengan Masyarakat
Dari Desa Bonai



Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Sontang



Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Kasang Mungkal.



Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Telok Sono.

Lampiran 19 :Dokumentasi Peralatan Yang Di Gunakan Lembaga Pemasaran Ikan Gabus



Gambar Jerigen Tempat Penyimpanan Ikan Gabus Yang Hidup.

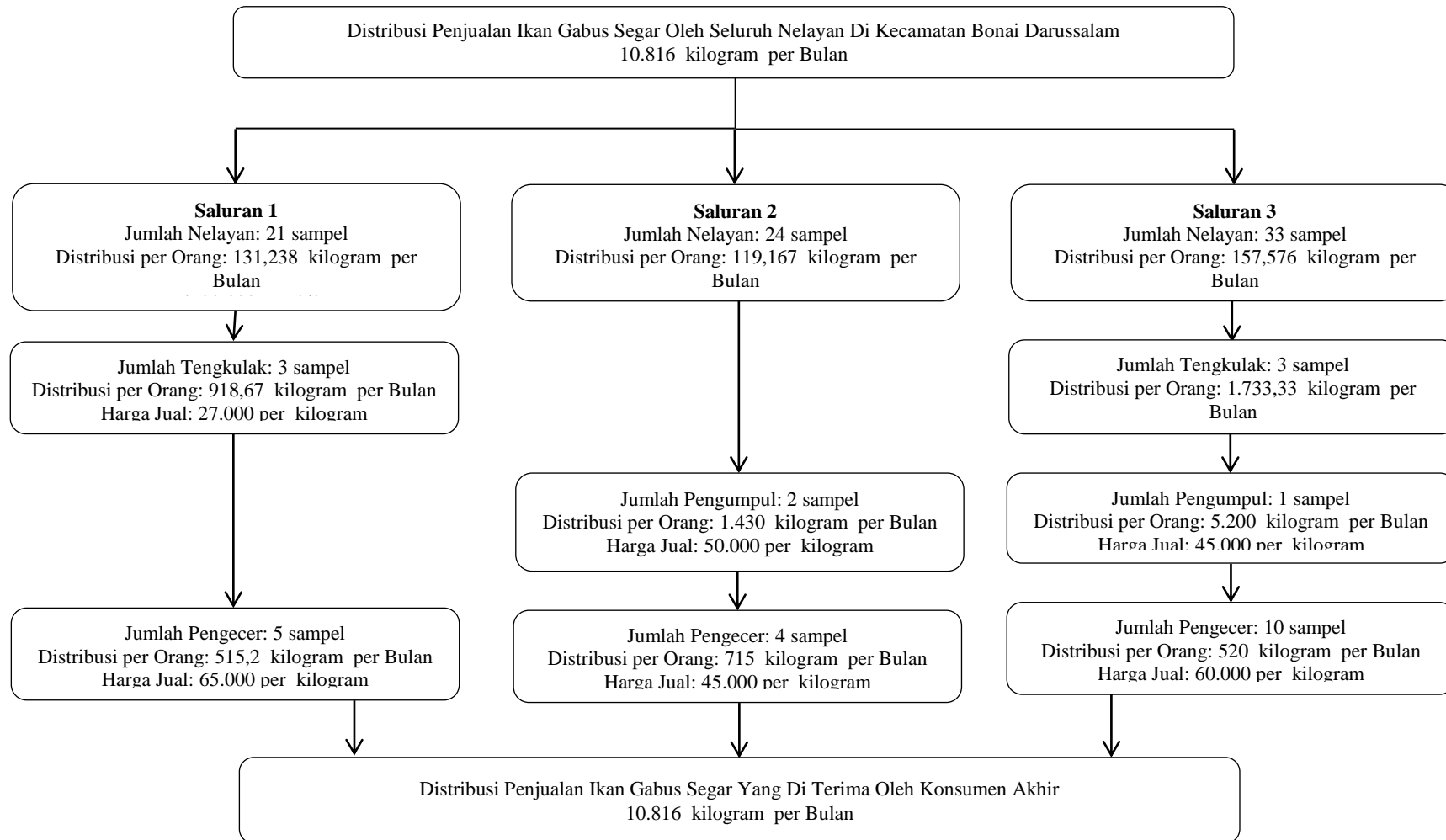


Gambar Boxs Sterofoam Tempat Packing Ikan Gabus.



Gambar Lapak Tempat Penerimaan Ikan Gabus Oleh Tengkulak

Lampiran 20. Gambar Saluran Pemasaran Ikan Gabus Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Senin, Juni 06, 2022

Statistics: 1534 words Plagiarized per 14625 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam hayati yang sangat berlimpah. Keanekaragaman jenis-jenis ikan merupakan salah satu kekayaan sumber daya perikanan yang cukup besar, hal ini karena sumber daya perikanan memiliki peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.

Sumber daya perikanan menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, menyediakan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mendukung pembangunan wilayah dengan tetap memperhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup. Pendukung dari sumber daya perikanan adalah ikan hasil tangkapan diperaian laut, darat dan budidaya. Salah satu Provinsi yang menjadi sumber produksi ikan hasil tangkapan perikanan darat adalah Provinsi Riau, berikut ini data produksi ikan tangkapan selama 2018 – 2020 menurut subsektor dalam satuan Ton di Provinsi Riau. Tabel 1.1 Produksi Ikan Tangkapan Tahun 2018 – 2020 Menurut Subsektor dalam Satuan Ton Di Provinsi Riau.

No	Subsektor	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2018	2019	2020
1	Perikanan Tangkap Di Laut		120.021,5	114.498	111.534
2	Perikanan Daratan		23.900	24.034	23.439
3	Perikanan Budidaya		143.921,5	138.532	134.973

Sumber: BPS Riau (2022)



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
 Kode Pos : 28557 Email : dpmpstp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpstp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/014

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Universitas Pasir Pengaraian Nomor : 03/UPP/BPMPH/FP/II/2021 tanggal 17 Januari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: SRI ADI MURTIA
Nomor Induk Mahasiswa	: 1726016
Jurusan	: Agribisnis
Jenjang	: Sarjana S-1
Judul Penelitian	: Analisis Pemasaran Ikan Gabus Segar di Desa Kasang Mungkal Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
Lokasi Penelitian	: Desa Kasang Mungkal Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 20 Januari 2021



a.n. **BUPATI ROKAN HULU**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HULU,**

GORNENG, S.Sos, M.Si
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Rokan Hulu
4. Camat Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
5. Kepala Desa Kasang Mungkal Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
6. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
7. Yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Menggala Jongson pada tanggal 1 Maret 1999. Penulis adalah anak ke tiga dari bapak Edi Santoso dan ibu Tumiani. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 008 Bonai Darassalm pada tahun 2011 dan pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP Negeri 3 Bonai Darassalm. Pendidikan lanjutan menengah atas di SMK Negeri 1 Bonai Darassalm diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian pada tahun 2017.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian, penulis pernah aktif pada beberapa organisasi antara lain Himpunan Mahasiswa Program Studi Agribisnis (HIMAGRI). Selain aktif dalam kelembagaan kampus penulis juga pernah terlibat dalam berbagai kepanitiaan kegiatan kampus.